

**PENGARUH SISTEM BAGI HASIL *MUZARA'AH* TERHADAP
PENINGKATAN PENGHASILAN EKONOMI BURUH TANI
KARET DI DESA KAHURIPAN JAYA PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan
Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang)**

SKRIPSI

Oleh

ANISTA RAHMAWATI

NPM: 1951010029

Progam Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2023 M

**PENGARUH SISTEM BAGI HASIL *MUZARA'AH* TERHADAP
PENINGKATAN PENGHASILAN EKONOMI BURUH TANI
KARET DI DESA KAHURIPAN JAYA PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan
Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Program Studi

Ekonomi Syariah

Oleh

ANISTA RAHMAWATI

NPM: 1951010029

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si

Pembimbing II : Okta supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Masyarakat di Desa kahuripan jaya memenuhi kebutuhan hidup dari penghasilan sektor pertanian dengan subsektor perkebunan. Umumnya para petani memiliki lahan pertanian yang luas sehingga mereka membutuhkan tenaga kerja untuk membantu mengelola lahan tersebut. System pertanian yang di terapkan di desa Kahuripan Jaya sesuai dengan kebiasaan dan kondisi penduduk setempat yaitu dengan menggunakan akad kerjasama bagi hasil. Permasalahan pada penelitian ini adalah Apakah sistem bagi hasil *Muzara'ah* berpengaruh dalam meningkatkan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah sistem bagi hasil *Muzara'ah* berpengaruh dalam meningkatkan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya.

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder . sampel pada penelitian berjumlah 75 orang buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya. Dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan uji prasarat yang menggunakan uji normalitas dan uji multikolinearitas. Proses analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat pengolahan data SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian hasil uji T parsial dalam penelitian ini didapatkan bahwa nilai T hitung variabel bagi hasil sebesar $2.646 > T \text{ tabel } 1.665$ dengan nilai signifikan $0,01 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap variabel (Y) penghasilan ekonomi. Hal ini berarti Hipotesis diterima dan variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap penghasilan ekonomi. Nilai T hitung Variabel *Muzara'ah* sebesar $28.148 > T \text{ tabel } 1.665$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X2) *Muzara'ah* berpengaruh secara parsial terhadap variabel (Y) penghasilan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian hasil uji F dalam penelitian ini didapatkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 463,239 sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3,124 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independent yaitu bagi hasil dan *muzara'ah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: *Muzara'ah*, Buruh Tani Karet, Penghasilan

ABSTRACT

The people in Kahuripan Jaya Village fulfill their daily needs from the income from the agricultural sector with the plantation sub-sector. Generally, farmers have large agricultural land so they need labor to help manage the land. The agricultural system applied in the village of Kahuripan Jaya is in accordance with the habits and conditions of the local population, namely by using a production sharing agreement.

The problem in this study is whether the Muzara'ah profit-sharing system has an effect on increasing the economic income of rubber farming workers in Kahuripan Jaya Village. The purpose of this study was to find out whether the Muzara'ah profit-sharing system has an effect on increasing the economic income of rubber farming workers in Kahuripan Jaya Village. The methodology in this study uses a quantitative method. Source of data in the form of primary and secondary data. the sample in this study was 75 rubber farm laborers in Kahuripan Jaya Village. By using validity test, reliability test, and prerequisite test using normality test and multicollinearity test. The data analysis process uses multiple linear regression analysis with the SPSS 25 data processing tool.

Based on the research results of the partial T test results in this study it was found that the calculated T value of the profit sharing variable was 2,646 > T table 1,665 with a significant value of 0.01 <0.05, so it can be concluded that the variable (X1) for the results has a partial effect on the variable (Y) economic income. This means that the hypothesis is accepted and the profit sharing variable has a positive effect on economic income. The calculated T value of the Muzara'ah variable is 28,148 > T table 1,665 with a significant value of 0.000 <0.05. So it can be concluded that the variable (X2) Muzara'ah has a partial effect on the variable (Y) economic income., it can be concluded that the two independent variables namely profit sharing and muzara'ah jointly affect the dependent variable farmworker's economic income rubber in Kahuripan Jaya Village with a significant level of 0.000 <0.05. Thus it can be concluded that H₀ is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Muzara'ah, Rubber Farming Labor, Income

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anista Rahmawati
NPM : 1951010029
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul **“Pengaruh Sistem Bagi Hasil *Muzara’ah* Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Di Desa Kahuripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang)** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Februari 2023

Penulis



Anista Rahmawati

NPM 1951010029



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah* Terhadap
Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet
Desa Kahuripan Jaya Perapektif Ekonomi Islam
(Studi Pada Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya
Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang)
Nama : Anista Rahmawati
NPM : 1951010029
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung


Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
NIP. 198008012003121001


Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy
NIP. 2013010919841028163

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 1982080820110112009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah* Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang) Disusun Oleh: Anista Rahmawati, NPM : 1951010029, program studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Jum'at/31 Maret 2023

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Fatih Fuadi, M.S.I (.....)
Sekretaris : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si (.....)
Penguji 1 : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt. (.....)
Penguji 2 : Okta supriyaningsih, S.E., M.E.Sy. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Lutfi Sulianto, S.E., M.M., Akt., C.A.

09262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩ (النساء/4: 29)

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

(An-Nisa'/4:29)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas segala rencananya, yang begitu indah bagi penulis, dimana penulis yakin karna kuasanya lah yang mampu membuat penulis menyelesaikan skripsinya. Dengan berbagai rintangan sebelum menyelesaikan namun dengan keyakinan dan tawakkal akan tercapai apa yang di inginkan. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar yang bukan semata mata hanya karta usaha penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak secara moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sebagai bukti rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Kepada orang tuaku tercinta, Bapak Kandung Peristiwahono dan Ibu Siti Alimah, terimakasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi serta doa kalian yang selalu membangkitkan dan menguatkan ku disetiap waktuku menuntut ilmu. Terimakasih atas segala perjuangan yang Bapak dan Ibu lakukan untukku.
2. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini, dan terimakasih atas kerja keras dan usaha yang telah di lakukan sampai akhirnya pada titik ini dan tetap semangat dalam segala hal baik yang telah diusahakan.

RIWAYAT HIDUP

ANISTA RAHMAWATI, di lahirkan di Gunung Batin Baru, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 14 Agustus 2001, anak kedua dari pasangan Bapak Kandung Peristiwahono dan Ibu Siti Alimah. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kahuripan Jaya pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Bustanul Ulum Lampung Tengah selesai pada tahun 2016, Madrasah Aliyah (MA) Daarul Huffazh selesai pada tahun 2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2019/2020.

Bandar Lampung, 02 Februari 2023
Yang Membuat,



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta tak lupa dihanturkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad S.A.W sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis sistem bagi hasil Muzara’ah terhadap penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulangbawang’ Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung. Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu melalui kesempatan ini saya menyampaikan perasaan terdalam kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini dengan segenap kerendahan hati ingin menghanturkan rasa bangga dan terima kasih tak terhingga kepada

1. Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
2. Prof Dr Tulus Suyanto. M.M.,Akt.,C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti pada proses penelitian skripsi.
3. Dr Erike Anggraeni, M.E.Sy. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.
5. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur., S.Ag.,M.Si selaku pembimbing Akademik I dan
6. Okta Suprianingsih selaku pembimbing akademik II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing

mengarahkan dan memotivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Seluruh Jajaran Dosen dan Staff Prodi Ekonomi Syariah.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa.
9. Kepada aa saya selaku support sistem dan membantu biaya dalam menyelesaikan skripsi saya.
10. Kepada teman-teman tercintaku, Erlita haryani dan Marazuki Harahap dan semua teman teman yang selalu membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada anak anak ORI PRIDE arif, fifin, nurul, dhani, ais, aldo, tubagus, gusti dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
12. kepada keluarga kelas Ekonomi Syariah A angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
13. dan semua sahabat seperjuangan saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat guna menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih atas dukungan semangat dan dari kalian Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang peneliti miliki untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang semoga Allah SWT menjadikan sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran di sisi-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sistem	21
1. Pengertian Sistem.....	21
B. Bagi Hasil.....	21
1. Pengertian Bagi Hasil.....	21
2. Nisbah Dalam Bagi Hasil.....	23
3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil	24
4. Jenis Jenis <i>Akad</i> Bagi Hasil.....	25
5. Bagi Hasil Pertanian.....	25
C. <i>Muzara'ah</i>	27
1. Pengertian <i>Muzara'ah</i>	27

2.	Dasar hukum <i>Muzara'ah</i>	28
3.	Rukun dan syarat <i>muzara'ah</i>	31
4.	Bentuk-Bentuk Akad <i>muzara'ah</i>	32
5.	Berakhirnya Sistem Bagi Hasil <i>Muzara'ah</i>	33
6.	Hikmah <i>Muzara'ah</i>	33
D.	Pendapatan	34
1.	Teori Pendapatan	34
2.	Macam-Macam Pendapatan	36
3.	Sumber Pendapatan.....	36
4.	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	38
5.	Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam.	38
E.	Kesejahteraan Masyarakat	40
F.	Kerangka Berpikir	41
G.	Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	45
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C.	Variabel penelitian.....	46
D.	Definisi Operasional Variabel	46
E.	Populasi dan Sampel.....	48
F.	Intrumen Penelitian.....	49
G.	Teknik Pengumpulan Data	50
H.	Uji Validitas dan Reabilitas	51
1.	Uji Validitas.....	51
2.	Uji Reabilitas	52
I.	Uji Prasyarat Analisis	52
1.	Uji Normalitas.....	52
2.	Uji Multikolinearitas	53
3.	Uji Heteroskedastisitas.....	53
J.	Uji Hipotesis.....	54
1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
2.	Uji T.....	54
3.	Uji F.....	55
4.	Uji R^2	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
1.	Sejarah Kampung Kahuripan Jaya	57
2.	Lokasi Objek Penelitian	58
3.	Struktur Organisasi Kampung Kahuripan Jaya	59
B.	Gambaran Umum Responden	59
1.	Jenis Kelamin	59
2.	Pendidikan	60
3.	Usia.....	60
C.	Deskripsi Distribusi Jawaban Responden Buruh Tani Karet di Desa Kahuripan Jaya	61
1.	Variabel Sistem Bagi Hasil (X1)	61
2.	Variabel <i>Muzara'ah</i> (X2)	62
3.	Variabel Penghasilan Ekonomi (Y)	63
D.	Uji Instrumen Penelitian	64
1.	Uji Validitas	64
2.	Uji Reabilitas	67
E.	Analisis Uji Asumsi Klasik.....	68
1.	Uji Normalitas.....	67
2.	Uji Multikolinearitas	69
3.	Uji Heteroskedastisitas	70
F.	Uji Hipotesis.....	71
1.	Analisis Regresi Linear Berganda	71
2.	Uji T.....	72
3.	Uji F.....	74
4.	Uji R ²	75
G.	Pembahasan hasil analisis data	75
1.	Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang	76
2.	Pengaruh <i>Muzara'ah</i> Terhadap Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang	78
3.	Analisi Bagi Hasil dan <i>Muzara'ah</i> Terhadap Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Desa Kahuripan	

Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang	79
4. Bagi hasil, <i>Muzara'ah</i> dan Penghasilan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam	80

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	89
2. Rekomendasi	90

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jumlah luas areal perkebunan di kabupaten tulang bawang (ha)	6
Tabel 1.2 jumlah luas areal perkebunan tulang bawang	6
Tabel 1.3 kenaikan produksi karet (ribu ton)	7
Tabel 3.1 definisi operasional variabel	46
Tabel 3.2 alternatif jawaban	50
Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	60
Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan pendidikan	60
Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia	60
Tabel 4.4 tanggapan responden terhadap variabel X1 Bagi Hasil	61
Tabel 4.5 tanggapan responden terhadap variabel X2 <i>Muzara'ah</i>	62
Tabel 4.6 tanggapan responden terhadap variabel Y penghasilan Ekonomi	63
Tabel 4.7 hasil uji validitas (X1) bagi hasil	64
Tabel 4.8 hasil uji validitas (X2) <i>muzara'ah</i>	65
Tabel 4.9 hasil uji validitas (Y) Penghasilan Ekonomi	66
Tabel 4.10 hasil uji reabilitas variabel variabel penelitian	67
Tabel 4.11 hasil uji normalitas metode <i>kolmogrov smirnov one sampel</i> <i>kolmogrov smirnov test</i>	68
Tabel 4.12 hasil uji multikolinearitas	69
Tabel 4.13 hasil uji multukolinearitas	70
Tabel 4.14 hasil uji regresi berganda	71
Tabel 4.15 output hasil uji t	73
Tabel 4.16 hasil uji T	73
Tabel 4.17 hasil uji F	74
Tabel 4.18 output hasil koefisien determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 uji heteroskedastisitas.....	71
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 surat keterangan riset
- Lampiran 02 balasan surat keterangan riset
- Lampiran 03 kuisioner penelitian
- Lampiran 04 tabulasi hasil penelitian
- Lampiran 05 uji validitas
- Lampiran 06 uji reabilitas
- Lampiran 07 hasil perhitungan SPSS uji normalitas
- Lampiran 08 hasil perhitungan uji normalitas
- Lampiran 09 hasil perhitungan uji heteroskedastisitas scatteplot
- Lampiran 10 uji koefisien determinasi
- Lampiran 11 hasil perhitungan uji T
- Lampiran 12 hasil perhitungan uji F
- Lampiran 13 Tabel R
- Lampiran 14 tabel F
- Lampiran 14 tabel T
- Lampiran 15 tabel F
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam memahami proposal penulisan skripsi ini. maka perlu adanya uraian terhadap penegasan judul. Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam proposal ini guna menghindari kekeliruan makna judul dari beberapa istilah yang digunakan, dan disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Adapun skripsi ini berjudul “**Pengaruh Sistem Bagi Hasil *Muzara’ah* Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Di Desa Kahuripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang)**” untuk itu perlu di uraikan pengertian istilah istilah judul tersebut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. **Sistem Bagi Hasil** adalah cara atau usaha yang dilakukan petani yang terdiri dari pemilik lahan dan penggarap lahan, untuk bekerjasama dalam mengelola lahan dengan pembagian hasil yang telah di sepakati bersama. Pertanian dengan cara bagi hasil ini terjadi antara seorang petani kecil penggarap lahan milik tuan pemilik lahan. Sebagai imbalannya akan mendapat sebagian dari hasil lahan tersebut, pembagian hasilnya pun bervariasi, ada pemilik lahan yang menerima bagian dari sepertiga dari lahan yang di garap buruh tani. Namun pembagian hasil ini bergantung pada banyak sedikitnya jumlah penggarap

lahan dan alat dan bahan yang di sediakan oleh pemilik lahan (missal, bibit , pupuk dan peralatan pertanian).¹

3. **Muzara 'ah** atau mukhabarah ialah akad kerjasama yang berhubungan dengan bercocok tanam dengan bagi hasil atau imbalan tertentu yang pembagiannya menurut kesepakatan bersama. Namun ulama imam syafi'i membedakan jika benihnya berasal dari pemilik tanah maka di namakan *Muzara 'ah*, sedangkan jika berasal dari pengelola dinamakan *mukhabarah*.²
4. **Peningkatan Penghasilan Ekonomi** Meningkatkan penghasilan adalah Orientasi pendapatan setiap harinya dari hasil kerja yang dilakukan di mana penghasilan menjadikan salah satu aspek untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.³
5. **Buruh Tani Karet** adalah seseorang yang bekerja di bidang pertanian dengan cara melakukan pengelolaan tanah yang bertujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri atau menjualnya kepada orang lain. Buruh tani bekerja untuk lahan pertanian milik orang lain dengan upah dari sang tuan tanah.
6. **Ekonomi Islam** merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Sistem ekonomi syari'ah tentu berbeda dengan sistem ekonomi kapitalisme dan sosialisme, dimana sistem Ekonomi Islam menentang adanya eksploitasi oleh pemilik modal terhadap

¹ michael P. Todaro dan stephen C smith, *Pembangunan Ekonomi*, ed. haris munandar (Jakarta: Erlangga, 2006).h.533

² Enang Hidayat, *Transaksi Ekonomi Syariah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).h.168

³ BN Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).h.230

pekerjanya dan melarang menumpuk kekayaan tanpa ada manfaatnya.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) termasuk dalam famili *Euphorbiacea*, disebut dengan nama lain rambung, getah, gota, kejai ataupun hapea. Karet merupakan salah satu komoditas Perkebunan yang penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia, sehingga memiliki prospek yang cerah. Upaya peningkatan produktivitas tanaman tersebut terus dilakukan terutama dalam bidang teknologi budidaya dan pasca panen. Agar tanaman karet dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan lateks yang banyak maka perlu diperhatikan syarat-syarat tumbuh dan lingkungan yang diinginkan tanaman ini. Apabila tanaman karet ditanam pada lahan yang tidak sesuai dengan habitatnya maka pertumbuhan tanaman akan terhambat.⁵ Peranan Indonesia sebagai produsen karet alam dunia masih dapat diraih kembali dengan memperbaiki teknik budidaya pasca panen dan pengolahan, sehingga produktivitas dan kualitasnya dapat ditingkatkan secara optimal. Secara umum ada dua jenis karet, yaitu karet alam dan karet sintetis. Setiap jenis karet memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga keberadaannya saling melengkapi.

Dalam Islam yang terkombinasi seperti halnya ibadah dan muamalah mengarah pada produksi dalam berbagai hal aktifitas misalnya perdagangan, perindustrian, pertanian, perkebunan, dan lain sebagainya. Semua pekerjaan termasuk ibadah dan dalam melakukan ini dengan konsisten sebagai

⁴ Muklis dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2014).h.29

⁵ Berlian Zainal, "Pengaruh Perlakuan Perendaman Air Panas Dan Air Dingin Terhadap Perkecambahan Benih Karet (*Hevea Brasilliensis*Muell. Arg) Dan Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pertumbuhan Tumbuhan Kelas XII MA/SMA," *Pengaruh Perlakuan Perendaman Air Panas Dan Air Dingin Terhadap Perkecambahan Benih Karet (*Hevea Brasilliensis*Muell. Arg) Dan Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pertumbuhan Tumbuhan Kelas XII MA/SMA*, 2016, 45.h.45

muslim yang harus mentaati hukum syara'. Serta dalam pola *muzara'ah* membutuhkan kerjasama seperti halnya berupa tenaga dan benda untuk mewujudkan rasa kebersamaan. Kerjasama diterapkan untuk menyediakan sarana, tenaga dan pihak lainnya sebagai penyedia modal, biaya ataupun sarana. Kemitraan dalam *muzara'ah* merupakan salah satu solusi untuk pemanfaatan ladang pertanian untuk membendung tingkah laku moral, spiritual dan mengurangi kesombongan sosial budaya dengan menerapkan nilai-nilai Islam. Didalam Al-Qur'an Allah menyebutkan tentang masalah mencari rezeki, beberapa pokok yang harus ditepati demi suksesnya bercocok tanam itu, diantaranya: Pertama, Allah menyebutkan bahwa Bumi ini disediakan Allah untuk menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan memproduksinya. Untuk itu, Allah jadikan bumi ini serba mudah dan dihamparkan sebagai suatu nikmat yang harus diingat dan disyukuri, seperti Firman Allah:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ بِسَاطًا ۝ ١٩ لَتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ۝ ٢٠

Artinya: “Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan, agar kamu dapat pergi dengan leluasa di jalan-jalan yang luas”. (QS: Nuh/71:19-20)

. Demikian hal sama juga Allah sebutkan dalam QS. Ar-Rahman:

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ۝ ١٠ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ۝
 ١١ وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ۝ ١٢ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ ۝ ١٣

Artinya: “Bumi telah Dia bentangkan untuk makhluk(-Nya). Padanya terdapat buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. biji-bijian yang berkulit, dan bunga-bunga yang harum baunya. Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?” (QS Ar-Rahman/55:10-13)

Terdapat banyak jenis kerjasama dalam Islam salah satunya yaitu *muzara'ah*. *Muzara'ah* merupakan kerjasama mengolah lahan pertanian antara pemilik dengan penggarap, dengan pemilik menyerahkan tanahnya kepada orang yang menggarap untuk dirawat dan ditanami dan benihnya dari pemilik tanah sebagai upahnya dengan.⁶ bagi hasil atas panen yang diperoleh dengan persentase tertentu. Sehingga dalam Islam akad *muzara'ah* ini hukumnya diperbolehkan dengan berlandaskan pada al-Qur'an, Hadis, dan kesepakatan ulama berkaitan dengan bagi hasil dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam Islam, hal ini dapat ditempuh dengan berbagai cara diantaranya dengan melakukan akad *muzara'ah*. Namun demikian banyak orang yang masih belum mengetahui hukum mengenai bagi hasil dalam mengelolanya. Akibatnya adalah adanya sebagian orang yang memilih mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan cara yang cepat atau instan meskipun itu dapat merugikan orang banyak.⁷ Di zaman nabi shallallahu 'alaihi wa sallam hal ini sudah biasa dikenal. Di dalam fiqh, bagi hasil disebut *Al-Mudharabah* atau *Al-Muqaradhadhah*.

Desa Kahuripan Jaya, Kecamatan Banjar Baru merupakan salah satu daerah di Kabupaten Tulang Bawang yang dimana mayoritas mata pencahariannya di bidang pertanian, perkebunan ialah subsektor pertanian utama di Kabupaten Tulang Bawang, dimana komoditas karet sebagai produk unggulannya. Pada tahun 2021 luas produksi karet di kabupaten Tulang Bawang menurut Badan Pusat Statistik adalah sebesar 32.427 ha, dimana perkebunan terluas di kabupaten Tulang bawang.

⁶ Emily Nur Saidy and Ilman Ilman, "Implementasi Al-Musaqah Terhadap Kesejahteraan Buruh Petik Cengkeh Di Desa Kombo Toli-Toli," *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2019): 105–25.

⁷ A Rio Makkulau Wahyu, "Sistem Penggarapan Lahan Pertanian Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam," *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2019): 1–15.

Table 1.1
Jumlah Luas Areal Perkebunan di Kabupaten Tulang Bawang (ha)

Luas Areal Perkebunan di Kabupaten Tulang Bawang (ha)			
Tanaman Perkebunan	2019	2020	2021
kopi robusta	145	97	76
Karet	-	28.976	32.427
Kelapa	1067	703	638
Tebu	1.566	2.345	2.754
Tembakau	-	4	5
Kakao	-	-	190
kelapa sawit	-	-	18.922

Sumber: BPS, Survei Luas Lahan Pertanian Kab.Tulang Bawang tahun 2019-2021

Kenaikan produksi karet pada kecamatan banjar baru dari tahun 2018-2020 mencapai 4,81 ribu ton, berikut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang.

Table 1.2
Kenaikan Produksi Karet (ribu ton)

Kecamatan	produksi karet(ribu ton)		
	2018	2019	2020
Banjar Agung	6,22	6,84	6,51
Banjar Margo	6,34	6,63	6,87
Banjar Baru	4,56	4,75	4,81
Gedung Aji	1,22	1,29	1,37
Penawar Aji	0,59	0,63	0,66
Meraksa Aji	0,94	1,03	1,03
Menggala	0,24	0,24	0,30
Penawartama	1,87	1,87	1,97
Rawajitu Selatan	0,03	0,03	0,03
Gedung Meneng	0,98	1,04	1,04
Rawajitu Timur	-	-	-
Rawapitu	1,27	1,39	1,41
Gedung Aji Baru	0,89	0,92	0,92

Dente Teladas	1,12	1,17	1,29
Menggala Timur	2,66	2,28	2,77
Tulang Bawang	28,92	30,36	30,98

Sumber: BPS, Survey Kenaikan Produksi Karet 2018-2020

Masyarakat di desa kahuripan jaya memenuhi kebutuhan hidup dari penghasilan sektor pertanian dengan subsektor perkebunan. Umumnya para petani memiliki lahan pertanian yang luas sehingga mereka membutuhkan tenaga kerja untuk membantu mengelola lahan tersebut. System pertanian yang di terapkan di desa kahuripan jaya sesuai dengan kebiasaan dan kondisi penduduk setempat yaitu dengan menggunakan akad kerjasama bagi hasil.

Berdasarkan data pada kampung kahuripan jaya tahun 2019-2021 bahwa Mata pencaharian Kampung Kahuripan Jaya sangat beraneka ragam tetapi mayoritas petani, terutama petani karet dan singkong. Hampir seluruh lahan pertanian ditanami pohon karet dan singkong karena perawatannya yang tidak sulit dan hasilnya yang sangat menjanjikan, ada juga yang bekerja sebagai Montir, Pegawai Negeri Sipil, Bidan, Wiraswata dan juga Pedagang.

Table 1.3
Jumlah Profesi Pada Mata Pencaharian Masyarakat di Kampung Kahuripan Jaya

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH		
		2019	2020	2021
1	Petani	635	665	715
2	Pedagang	22	30	51
3	Pegawai Negeri Sipil	-	5	12
4	Buruh Tani	69	90	120
5	Bidan	2	2	4
6	Montir/Bengkel	-	-	7
7	Peternak	-	15	20
8	Buruh Swasta	-	-	7

	Jumlah	728	807	936
--	--------	-----	-----	-----

Sumber: Data Penduduk Kampung Kahuripan Jaya tahun 2019-2021

Tabel di atas menjelaskan bahwasannya petani menjadi mata pencaharian unggul di Kampung Kahuripan Jaya, dan antara pemilik lahan dan buruh tani karet di Kampung Kahuripan Jaya melakukan kerjasama bagi hasil dengan sistem bagi hasil *muzar'ah*. Pelaksanaan kerjasama bagi hasil yang dilakukan sudah berlangsung sejak lama dan sudah menjadi tradisi yang disebabkan luasnya lahan dan sebagian penduduk tidak sanggup mengelola lahannya. Kemudian pemilik lahan akan meminta buruh tani karet untuk menggarap kebun karetnya agar mendapatkan hasil. Sistem ini biasa di sebut dengan kerjasama bagi hasil *muzara'ah* atau kerjasama dengan system bagi hasil. *Muzara'ah* ialah menggarap lahan milik orang lain, seperti sawah, ladang, dengan imbalan sebagian dari hasilnya (seperdua, sepertiga, seperempat). Sedangkan biaya pengerjaan dan benihnya ditanggung pemilik lahan.⁸ Sebenarnya akad *muzara'ah* ini didasarkan dan bertujuan saling tolong menolong dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.⁹

Sistem bagi hasil *muzara'ah* ini sebenarnya sudah lama dikenal dan di praktikan pada kalangan masyarakat khususnya di Indonesia. Penerapan sistem ini pada umumnya dapat dilihat padamasyarakat pedesaan yang mengandalkan sector pertanian. Kafrena pada system ini terbentuk adanya sistem kerjasama antar pemilik lahan dan penggarap yaitu buruh tani yang didasari pada rasa persaudaraan antara kedua belah pihak yang juga sangat membantu mereka yang

⁸ Haris Faulidi Anwar, "Sistem Muzaraah Dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Millah* vol 4 no 2 (2005): 98.

⁹ M Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalat)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003).h.75

belum/tidak memiliki lahan tapi memiliki keahlian dalam bertani.¹⁰

Praktek bagi hasil yang dilaksanakan di Desa Kahuripan Jaya mengikuti tradisi masyarakat sebelumnya. Perjanjian bagi hasil dilakukan dengan kesepakatan bersama atau kesepakatan *preventif* antara pemilik dan petani yang bekerja. Termasuk hak dan kewajiban kedua belah pihak. Namun ada juga yang tidak mematuhi ketentuan system bagi hasil. Semula, Perjanjian bagi hasil petani merupakan kesepakatan lisan tanpa bukti tertulis, dan tidak ada saksi yang dihadirkan untuk menunjukkan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak untuk bekerja sama dalam penggarapan kebun karet oleh buruh tani karet. Pada prinsipnya, batas waktu kerja sama tidak ditetapkan di awal perjanjian. Biasanya lingkup kerjasama ini disesuaikan dengan pekerjaan petani penggarap, atau pemilik lahan tidak memiliki tenaga kerja untuk mengelola pohon Karetanya.

Terdapat pihak pemilik kebun yang dirugikan selama kerjasama dilakukan karena petani penggarap kurang bertanggung jawab dengan pekerjaannya dan ada petani penggarap yang tidak jujur tentang penghasilan saat menimbang karet, bahkan tidak memberi tahu pemilik dan menjualnya sendiri tanpa sepengetahuan pemilik lahan, dan ada pula yang menggarap pohon karetnya dengan asal asalan sehingga merusak pohon karet dan mengurangi getah karet yang keluar. Permasalahan lain yang di alami oleh pemilik lahan dan buruh tani ialah dengan rendahnya harga karet sehingga kurang optimalnya pembagian hasil yang dilakukan. Pembagian hasil yang semula menggunakan sepertiga, sekarang pembagiannya adalah satu perdua dari hasil karet tersebut. Hal ini juga merugikan pemilik karet karena pupuk dan obat yang di gunakan dalam menyadap karet tersebut tetap dari pemilik lahan.

¹⁰ Haris Faulidi Anwar, "Sistem Muzaraah Dalam Ekonomi Islam."

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan mengenai pelaksanaan kerjasama bagi hasil *muzara'ah* di Desa Kahuripan Jaya apakah sudah sesuai dengan Perspektif Ekonomi Islam, bagaimana pembagian hasil dari kerjasama tersebut, apakah sudah secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak yang melakukan sistem bagi hasil *muzara'ah*, dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan serta peningkatan penghasilan ekonomi buruh tani karet selama melakukan akad bagi hasil *muzara'ah* di Desa Kahuripan Jaya. Untuk itu penulis akan membahas hal tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul **Pengaruh Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah* Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Di Desa Kahuripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kec Banjar Baru Kab Tulang Bawang).**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a) Penerapan sistem bagi hasil yang dilakukan di desa kahuripan jaya belum sesuai dengan syariat islam
- b) Antara pemilik lahan dan buruh tani masi sering terjadi ketidak adilan dalam pembagian hasil.
- c) Pembelian bahan dan alat pertanian yang dilakukan buruh tani mengurangi pembagian hasil.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem bagi hasil berpengaruh dalam meningkatkan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya?
2. Apakah *muzara'ah* berpengaruh dalam meningkatkan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya?

3. Apakah sistem bagi hasil *muzara'ah* secara bersama sama berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya?
4. Bagaimana tinjauan mengenai penghasilan ekonomi buruh tani karet Desa Kahuripan Jaya perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui apakah sistem bagi hasil berpengaruh dalam meningkatkan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya
2. Untuk Mengetahui apakah *muzara'ah* berpengaruh dalam meningkatkan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya.
3. Untuk mengetahui apakah sistem bagi hasil *muzara'ah* secara bersama sama berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya
4. Untuk mengetahui tinjauan mengenai penghasilan ekonomi buruh tani karet Desa Kahuripan Jaya perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai sistem bagi hasil *muzara'ah* yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung
 - b) Sebagai bahan pengkaji dalam bidang ekonomi islam, khususnya pada sistem bagi hasil *muzara'ah* terhadap peningkatan pendapatan ekonomi buruh tani perspektif Ekonomi Islam

- c) Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi islam, khususnya pada praktek system bagi hasil *muzara'ah* terhadap peningkatan ekonomi buruh tani Perspektif Ekonomi Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a) Sebagai tugas akhir menyelesaikan studi pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
 - b) Sebagai bahan rujukan atau referensi Ekonomi Syariah, khususnya pada system bagi hasil *muzara'ah* terhadap peningkatan pendapatan ekonomi buruh tani perspektif Ekonomi Islam.
 - c) Menjadi salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.
 3. Bagi Pembaca

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap sistem bagi hasil *muzara'ah* yang dilakukan masyarakat kampung Kahuripan Jaya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Rachmat Sugeng , Dede Rohmana, Nurviyanti Andang pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Bagi Hasil Akad *Muzara'ah* pada Masyarakat Petani Penggarap dan Pemilik Lahan di Kel. Batupapan, Kec. Makale, Kab. Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem bagi hasil kontrak *Muzara'ah* pada sektor pertanian di Kabupaten Tana Toraja. Dan hasil penyelidikan ini adalah bahwa skema bagi hasil didasarkan pada kesepakatan antara dua pihak. Kesepakatan bersifat lisan dan kedua belah pihak saling

percaya. Di desa Batupapan terdapat pemilik lahan yang memiliki lahan pertanian namun tidak memiliki keahlian pertanian dan petani penggarap yang memiliki lahan pertanian namun tidak memiliki keahlian untuk mengolahnya, maka terjadilah bentuk kerjasama dengan sistem bagi hasil. tanah dan modal. Hasil didistribusikan dengan terlebih dahulu mengeluarkan biaya operasional. Setelah dikeluarkan, hasil sisa sawah dibagi 2 dan dengan imbalan $\frac{1}{2}$. dan dari penelitian tersebut bahwa sistem bagi hasil yang dilakukan oleh masyarakat di desa Batupapan sesuai dengan sistem yang dianjurkan oleh hukum Islam. Dari hasil penelitian dan penjelasan sistem bagi hasil di atas, jelas terlihat bahwa sejalan dengan sistem muzara'ah yang dianjurkan oleh syariat Islam, khususnya di bidang pertanian.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh muhidin sarif pada tahun 2022 dengan penelitian yang berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Bagi Hasil (*Muzara'ah*) Penggarap Lahan Sawah (Studi Kasus Di Jorong Siligawan Kecil, Nagari Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat ” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana informasi konsep dan teori yang dipaparkan dengan fakta, realita, gejala dan peristiwa yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pada sistem bagi hasil dari penggarap lahan sawah di Jorong Siligawan Kecil, Nagari Rabi Jonggor, Kec. Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat. Menurut tinjauan ekonomi islam dan hasil yang diperoleh ialah bahwa system bagi hasil yang dilakukan oleh petani di di Jorong Siligawan Kecil, Nagari Rabi Jonggor, Kec. Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat

¹¹ Rachmat Sugeng, Dede Rohmana, and Nurviyanti Andang, “Sistem Bagi Hasil Akad Muzara'ah Pada Masyarakat Petani Penggarap Dan Pemilik Lahan Di Kel. Batupapan, Kec. Makale, Kab. Tana Toraja,” *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)* 1, no. 2 (2021): 211–26.

belum sesuai dengan syariat islam yang dimana dalam pelaksanaannya antar pemilik lahan dan penggarap sawah kurang adil dan dapat merugikan penggarap lahan, namun system bagi hasil tersebut tetap dilakukan oleh masyarakat karena kebutuhan.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shania Verra Nita tahun 2020 dengan judul *Kajian Muzara'ah Dan Musaqah (Hukum Bagi Hasil Pertanian Dalam Islam)* Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian yang menggunakan studi literatur. Penelitian studi literatur yaitu penelitian dengan mencari dan menggunakan data yang akurat sebagai referensi penulisan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor yang melatarbelakangi adanya kerjasama dan tolong menolong antara kedua belah pihak yang berakad. Perbedaan antara kerjasama bentuk muzara'ah dan musaqah terletak pada pertanggungjawaban biaya selama penggarapan apakah ditanggung oleh pemilik lahan atau petani penggarap, jangka waktu penggarapan lahan serta porsi bagi hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian sistem atau cara kerjasama bagi hasil pertanian ini dengan aturan fiqih Islam, karena syarat-syarat yang berlaku telah terpenuhi dalam hukum syar'i. Kegiatan bagi hasil ini mengandung prinsip bahwa ada unsur kerelaan antara kedua belah pihak, saling menguntungkan, serta kegiatan yang sesuai dengan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam bermuamalah.¹³
4. Abdul Muttallib tahun 2015 dari jurnalnya yang berjudul "Analisis Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah* dan *Mukhabarah* Pada Usaha Tani Padi dan Implikasinya Terhadap

¹² Muhiddin Sarif, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Bagi Hasil (Muzara'ah) Penggarap Lahan Sawah (Di Jorong Siligawan Kecil, Kenagarian Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat)" (IAIN Padangsidempuan, 2022).

¹³ Shania Verra Nita, "KAJIAN MUZARA'AH DAN MUSAQAH (HUKUM BAGI HASIL PERTANIAN DALAM ISLAM) THE MUZARA'AH DAN MUSAQAH STUDY (Agricultural Production Sharing Law In Islam)," *Qawanin: Journal of Economic Syaria Law* 4, no. 2 (2020): 236–49.

Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap dan Pemilik Lahan di Kecamatan Praya Timur”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masyarakat di kecamatan Praya Timur menggunakan konsep nyakap. Konsep tersebut pada dasarnya sama saja dengan konsep *muzara’ah* dan *mukhabarah* dalam islam, dengan pelaksanaannya sebagai berikut, akadnya dilakukan hanya dengan lisan saja, terdapat dua jenis biaya yaitu biaya keseluruhan dari pemilik lahan (*muzara’ah*) dan biaya yang ditanggung oleh penggarap (*mukhabarah*), sedangkan untuk pembagian hasil dilakukan dengan mengurangi biaya pekerjaan terlebih dulu dan alokasi bagi hasil ini masih dalam tatanan konsumsi bagi penggarap lahan dan bagi pemilik lahan alokasinya lebih terarah kepada persediaan untuk masa depan. Dalam kesejahteraannya masyarakat di Kecamatan Praya Timur penggarap lahan hanya terpenuhi pada kebutuhan dharuriyahnya saja, sedangkan pemilik lahan sudah lebih kompleks dalam pemenuhan kebutuhannya sebagai standar melihat kesejahterannya.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Susilowati tahun 2022 dengan Judul Analisis Sistem Bagi Hasil *Muzara’ah* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Kebun Kopi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kerjasama bagi hasil petani kopi di Desa Remanam Jaya dalam hal akad sudah memenuhi rukun dan syarat sah akad *muzara’ah*. Sistem bagi hasil yang ada di Desa Remanam Jaya terdiri dari 3 jenis yaitu 1) sistem pemilik lahan dan dikerjakan sendiri, 2) sistem bagi hasil, 3) sistem buruh tani. Dalam

¹⁴ Abdul Mutallib, “Analisis Sistem Bagi Hasil Muzara’ah Dan Mukhabarah Pada Usahatani Padi Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Dan Pemilik Lahan Di Kecamatan Praya Timur,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 1, no. 2 (2015): 245–57.

prakteknya kerjasama yang dilakukan masyarakat berdasarkan tradisi yang sudah terjadi hingga saat ini dengan cara pemilik kebun mencari orang yang sanggup mengelola lahan dengan perjanjian bagi hasil. Pembagian hasil panen dibagi 2 yaitu 50% untuk pemilik tanah dan 50% lainnya di berikan untuk penggarap lahan.¹⁵

6. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah tahun 2019 dengan judul Pengaruh Sistem Bagi Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tengin Baru Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem bagi hasil pemilik lahan pada akad *muzara'ah* perkebunan kelapa sawit dan pengaruh sistem bagi hasil penggarap/petani pada akad *muzara'ah* perkebunan kelapa sawit Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tengin Baru Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan rumus Analisis Regresi Linear Berganda. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner, dokumentasi dan kepustakaan dengan menggunakan sampel 36 orang dari penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 36 orang yang menggunakan sistem bagi hasil pada akad *muzara'ah* perkebunan kelapa sawit yang dilaksanakan di Desa Tengin Baru Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa sistem bagi hasil pemilik lahan pada akad *muzara'ah* memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan sistem bagi hasil penggarap/petani pada akad *muzara'ah* memiliki

¹⁵ Susilowati Indah, "ANALISIS SISTEM BAGI HASIL MUZARA'AH DALAM MENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI KEBUN KOPI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan)" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁶

7. Penelitian yang dilakukan oleh Enceng Iip Syaripudin tahun 2020 dengan judul Transaksi Kerja sama Bagi Hasil dalam Akad *Muzara'ah* (Studi Kasus di Desa Jati Kec. Tarogong Kaler Kab. Garut) dengan rumusan masalahnya adalah, bagaimana Kajian ekonomi Islam tentang Transaksi Kerja Sama bagi hasil *Muzara'ah*, bagaimana pengungkapan term-term terkait dengan *Muzara'ah* dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, bagaimana analisis tekstual dan kontekstual ayat dan Al-Hadits tentang Praktek *Muzara'ah* terhadap kontek ekonomi slam. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1). Untuk mengetahui sistem bagi hasil *Muzara'ah* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. Dan 2). Untuk mengetahui analisis ekonomi Islam tentang sistem bagi hasil *Muzara'ah* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *fiel research* dengan menggunakan metode deskriptif analitis melalui pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer yaitu responden yakni para pelaku praktek sistem bagi hasil *Muzara'ah* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut dan data sekunder berupa Al-Qur'an, Al-Hadits dan literatur-literatur yang mendukung penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan interview, observasi. Adapun metode analisa data yang peneliti gunakan adalah dengan teknik induktif dan deduktif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa praktek sistem bagi hasil pertanian (*Muzara'ah*) yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler

¹⁶ Miftahul Jannah, Isna Yuningsih, and Rabiatul Adawiyah, "Pengaruh Sistem Bagi Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 3, no. 4 (2019).

Kabupaten Garut sudah memenuhi syarat dan rukun *muzara'ah*. Namun, ada beberapa hal yang perlu dibenahi seperti seperti akad yang tidak dituliskan pengelolaan lahan dan pembagian bagi hasil dari pengelolaan lahan. Dengan ketidak jelasan hal tersebut, akan menimbulkan hal-hal yang tidak diharapkan. Dengan hasil penelitian 1) Pada praktek bagi hasil pertanian (*muzara'ah*) hampir sama dengan praktek-praktek bisnis lainnya seperti Perkebunan (*musyqaoh*), *mudharabah*, dan *musyarakah* dan sebagainya. Secara teknis adalah kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal sedangkan pihak yang lain menjadi pengelola atau masing-masing memberikan kontribusi dana atau kemampuan (*skil*). 2) Dalam praktek pertanian (*muzara'ah*) yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut sudah terpenuhi syarat dan rukunnya, tetapi ada beberapa hal yang perlu dibenahi seperti akad yang tidak dituliskan, pengelolaan lahan dan pola bagi hasilnya. Dengan ketidak jelasan hal tersebut, akan timbul hal-hal yang tidak diharapkan. 3) Dalam ekonomi Islam, akad haruslah jelas isi dan dicatat, jenis, serta tujuan dari pengadaan akad karena hukum ekonomi Islam tetap merujuk pada hukum Islam. Apabila tidak ada kejelasan mengenai akad secara tertulis, pembagian pola bagi hasil hasil dan sistem pengelolaan diantara kedua belah pihak yang nantinya supaya tidak menimbulkan kekecewaan salah satu pihak, dalam Tinjauan ekonomi Islam, harus ada kejelasan di antara pemilik lahan dengan penggarap. Dari praktek pertanian (*muzara'ah*) di Desa Jati Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut sudah sesuai dengan prinsip tolong menolong (*ta'awwun*) dalam Tinjauan ekonomi islam.¹⁷

¹⁷ Enceng Iip Syaripudin, "Transaksi Kerja Sama Bagi Hasil Dalam Akad Muzara'ah (Studi Kasus Di Desa Jati Kec. Tarogong Kaler Kab. Garut)," *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020): 76–83.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan di atas dengan peneliti adalah pengangkat tema *muzara'ah* dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan di dalamnya dan pada lokasi penelitian yang dimana lokasi penelitian yang dilakukan peneliti belum pernah ada yang meneliti dan dengan kondisi masyarakat yang berbeda dan metode penelitian yang di gunakan yaitu menggunakan pendekatan penelitian jenis kuantitatif dan yang di bahas oleh peneliti ialah tentang peningkatan penghasilan buruh tani karet yang melakukan sistem bagi hasil (*Muzara'ah*) di desa Kahuripan Jaya kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Dalam bab ini berisi teori dan pengajuan hipotesis. Teori yang di bahas penulis dalam penelitian ini yaitu sistem bagi hasil, *muzara'ah* dan pendapatan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi deskripsi hasil penelitian pengembangan, deskripsi dan analisis data hasil uji coba, dan kajian produk akhir.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian



BAB II Landasan Teori

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut para Ahli dapat diartikan sebagai berikut; menurut Ludwig von Bartalanfy, sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Sedangkan menurut Anatol Rapoport, sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain dan Menurut L. Ackof, Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.¹⁸ Maka dari itu sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

B. Bagi Hasil

1. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba.¹⁹ Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*).

Secara umum bagi hasil ialah kerja sama antar dua belah pihak antara pemilik lahan dengan buruh tani, yang bersepakat untuk melakukan perjanjian bagi hasil dari hasil lahan pertanian. Perjanjian bagi hasil ini hampir menyeluruh dilakukan oleh seluruh masyarakat kecil di dunia, dimana pemilik lahan menyerahkan lahannya kepada penggarap

¹⁸ . A Susanto, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya* (Bandung: Lingga Jaya, 2004).h.204

¹⁹ Michael Bord, *Kamus Indonesia-Inggris Online* (Jakarta: Kencana, 2002).h.387

untuk di kelola dan hasil dari garapannya di bagi dua antara pemilik lahan dan buruh tani.²⁰

Besarnya penduduk di Indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani menyebabkan banyak petani yang ingin bercocok tanam, namun tidak memiliki lahan atau modal. Oleh karena itu sebagai sarana memberikan kesempatan pada petani yang memiliki *skill* namun tidak memiliki lahan pertanian, diadakan perjanjian antara pemilik lahan dengan penggarap. Perjanjian bagi hasil ini dilaksanakan dengan tujuan tolong menolong antara petani. Dan perjanjian pada umumnya yang berlaku ialah secara lisan dan atas dasar saling percaya antar anggota masyarakat.²¹

Bagi hasil sendiri berasal dari hukum adat yang biasa disebut dengan menggarap, yaitu hak seseorang mengusahakan lahan pertanian milik orang lain dengan perjanjian hasilnya akan di bagi dua menurut kesepakatan dengan pertimbangan adil dalam pembagiannya, dan terjamin kedudukan hukum yang telah di sepakati bersama.

Alasan kemungkinan kerjasama bagi hasil ini merupakan didasarkan pada Al- Qur'an dalam Surah An-Nisaa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

٢٩

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (An-Nisa'/4:29)

²⁰ Van Hoeve, “Ensiklopedia Indonesia” (Jakarta: PT Ichtiar Baru, 1980).h.354

²¹ A.P. Parlindungan, *Undang Undang Bagi Hasil Indonesia* (Bandung: CV Mandar Maju, 1991).h.2

Sistem Ekonomi Islam akan selalu berkaitan dengan pembagian hasil usaha yang ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerjasama (*akad*), sesuai dengan porsi masing-masing. Misalkan 20:80 yang berarti, hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 20% bagi pemilik dana (*shahibul maal*) dan 80% bagi pengelola dana (*mudharib*). Menurut Adiwarmanto karim pengertian bagi hasil sebagai berikut: Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap.²² Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.²³

Metode bagi hasil terdiri dari dua sistem, yaitu:

- a. Bagi untung (*profit sharing*), adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana. Metode ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.
- b. Bagi Hasil (*revenue sharing*), adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana. Pada umumnya bank dapat menggunakan sistem *profit sharing* maupun *revenue sharing* tergantung kepada kebijakan bank untuk memilih salah satu dari sistem yang ada. *Mudharabah* adalah *akad* kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modalnya, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*).

2. Nisbah Dalam Bagi Hasil

Nisbah bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh *shahaibul mal* dan *mudharib* yang

²² Adiwarmanto A Karim, "Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer Jakarta" (Gema Insani Press, 2001).h.204

²³ Susanto, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya*.

ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat resiko bisnis, bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugiannya berdasarkan porsi modal yang di setor oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam dalam usaha *mudharib* milik *shahibul mal*, maka kerugian dari usaha tersebut ditanggung sepenuhnya oleh *shahibul mal*. Oleh karena itu, nisbah bagi hasil disebut juga dengan *nisbah* keuntungan.²⁴

Penentuan besarnya rasio atau *nisbah* bagi hasil dibuat pada waktu *akad* dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi, bagi hasil bergantung pada proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Faktor yang mempengaruhi bagi hasil terdiri faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung terdiri dari *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*). Adapun faktor tidak langsung terdiri dari penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah serta kebijakan akunting (*prinsip dan metode akunting*).

Faktor Langsung

- 1) *Investment rate* Persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana.
- 2) Jumlah dana yang tersedia Jumlah dana yang berasal dari berbagai sumber dan tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan metode rata-rata saldo minimum bulanan atau rata-rata total saldo harian.
- 3) *Nisbah* bagi hasil (*profit sharing ratio*) Salah satu ciri dari pembiayaan *mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.

²⁴ Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011).h.113

Faktor tidak langsung

- 1) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya dalam melakukan share untuk pendapatan dan biaya. Bagi hasil yang berasal dari pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya disebut dengan *profit sharing*. Sedangkan jika bagi hasil hanya dari pendapatan dan semua biaya ditanggung oleh *shahibul maal* disebut dengan *Revenue sharing*.
- 2) Kebijakan *Akunting* Bagi hasil tidak secara langsung dipengaruhi oleh prinsip dan metode *akunting* yang diterapkan oleh pihak lain. Namun, bagi hasil dipengaruhi oleh kebijakan pengakuan pendapatan dan biaya.

4. Jenis Jenis Akad Bagi Hasil

Bentuk kerja sama bagi hasil dalam ekonomi syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat *akad*, yaitu *musyarakah*, *mukhabarah*, *muzara'ah* dan *musaqoh*. Namun pada penerapan prinsip bagi hasil pada umumnya menggunakan kontrak kerja sama pada *akad muzara'ah* dan *mukhabarah*. *Muzara'ah* dan *mukhabarah* pada umumnya di terapkan pada sistem bagi hasil pertanian.

5. Bagi Hasil Pertanian

Berdasarkan praktik tradisional kerja sama pengolahan tanah pertanian di Indonesia, skema bagi hasil yang ditetapkan antara pemilik dan penggarap lahan dapat dilihat dari nama atau istilah yang disematkan pada perjanjian bagi hasil yang diterapkan. Skema atau perjanjian bagi hasil tersebut berbeda-beda pada masing-masing daerah. Di Minangkabau misalnya disebut: *memperduai*, di Minahasa: *tojo*, di Jawa Tengah dan Timur: *maro* atau *mertelu*, di Priangan: *nengah* atau *jejuron*, di Lombok. Beberapa daerah menggunakan istilah yang sejatinya merujuk pada proporsi bagi hasil yang digunakan pada perjanjian. *Maro* (Jawa), *Paron* (Madura), *Memperduai*

(Minangkabau), dan *Nengah* (Sunda) memiliki makna yang sama yaitu bagi hasil tanah dengan membagi $\frac{1}{2}$ hasil panen kepada pemilik tanah dan $\frac{1}{2}$ sisanya kepada penggarap. Demikian pula *mertelu* (Jawa), *menigai* atau *mepertigai* (Minangkabau), dan *juron* (sunda) mengandung makna bagi hasil tanah dengan membagi $\frac{2}{3}$ hasil panen kepada pemilik lahan dan $\frac{1}{3}$ sisanya kepada penggarap. Beberapa daerah menggunakan istilah yang lebih umum yang tidak merujuk pada proporsi bagi hasil secara spesifik. Variasi dari skema bagi hasil pertanian ini tak terbatas sesuai dengan praktik, kebiasaan dan hukum adat yang berlaku pada tiap-tiap daerah. Namun demikian skema 1:1 atau 50:50 dan skema 48 1:2 atau $\frac{1}{3}$ merupakan skema bagi hasil yang paling umum diterapkan.²⁵

Bagi hasil pertanian adalah suatu ikatan atau perjanjian kerja sama antara pemilik lahan dengan petani sebagai penggarap. Upah dari penggarapan lahan tersebut diambil atau diberikan dari hasil pertanian yang diusahakan, setelah selesai panen atau sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati ketika pertama kali mengadakan transaksi. Besarnya bagi hasil adalah besarnya upah yang diperoleh oleh setiap petani baik pemilik lahan maupun penggarap berdasarkan perjanjian atau kesepakatan bersama. Regulasi sistem bagi hasil dari pemerintah merupakan intervensi terhadap pasar ketenagakerjaan di pedesaan, dengan tujuan memberikan perlindungan kepada penggarap dan pemilik tanah sekaligus. Bagi hasil yang berlaku pada suatu wilayah merupakan sebuah bentuk kelembagaan yang telah diakui dan diterima secara sosial. Pada saat ini ditemukan ada tiga bentuk hubungan kerjasama antara petani penggarap dan pemilik tanah sebagai dampak dari komersialisasi dan modernisasi pertanian. Pertama, sistem mawah tipe satu dimana petani penggarap menyediakan tenaga kerja dan waktu hingga penimbangan dan pembagian hasilnya,

²⁵ djkn kemenkeu, "Skema Bagi Hasil Kerjasama Usaha Dan Pemanfaatan Barang Milik Negara," n.d.

sedangkan pemilik tanah berkontribusi tanah dan sarana produksi (bibit, pupuk, dan obat untuk pembekuan). Hasil produksi yang diperoleh dibagi dengan perbandingan 1 : 1 atau bagi dua bagian sama rata. Kedua, sistem mawah tipe dua dimana pemilik tanah hanya menyediakan tanah sedangkan tenaga kerja dan alat untuk menggarap karet diusahakan petani penggarap. Pada sistem ini, hasil produksi yang diperoleh dibagi tiga bahagian, satu bahagian untuk pemilik tanah dan dua bahagian untuk petani penggarap. Ketiga, sistem kontrak (*contract*) dimana petani penggarap disudutkan pada pilihan harus menyewa tanah dengan harga tertentu kepada pemilik tanah. Sewa ini terpaksa diambil karena faktor kelangkaan tanah dan tidak tersedia pekerjaan lain bagi petani penggarap.

C. *Muzara'ah*

1. Pengertian *Muzara'ah*

Menurut bahasa *al muzara'ah* memiliki dua arti yaitu *al muzara'ah* yang berarti *tharh al zur'ah* (melemparkan tanaman), maksudnya adalah modal (*al hadzar*) makna pertama adalah makna majaz dan makna kedua adalah hakiki.²⁶ Secara Bahasa, *muzara'ah* berarti *muamalat* atau perjanjian atas tanah dengan sebagian yang keluar sebagian darinya. Menurut istilah, *muzara'ah* berarti memberikan tanah kepada petani agar dia mendapatkan bagian dari hasil tanamannya. Misalkan seperdua, sepertiga, lebih banyak atau lebih sedikit dari pada itu.²⁷

Berdasarkan hukum Islam, bagi hasil dalam usaha pertanian dinamakan *muzara'ah* dan *Mukhabarah*. Kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang hampir sama, hanya dibedakan dari benih dan bibit tanaman. Secara etimologi kata *muzara'ah* berasal dari bahasa arab yaitu *al-zar'u*, yang berarti tanaman. *Muzara'ah* secara bahasa

²⁶ Abdurrahman Aljaziri, *Fiqh 'Ala Madzahib Al-Arba'ah* (beirut: daarul al qalam, n.d.).h.115

²⁷ Ahmad Sarwal, *Fiqh Sehari-Hari* (Jakarta: PT Gramedia, 2015).h.65

merupakan suatu bentuk kata yang mengikuti wazan (pola) *mufa'alah* dari kata dasar *alzar'u* yang mempunyai arti *al-inbat* (menumbuhkan).²⁸ Adapun pengertian *muzara'ah* menurut imam madzhab adalah sebagai berikut:²⁹

1. Imam Hanafi mendefinisikan kata *muzara'ah* berarti akad bagi hasil atas pengelolaan lahan untuk pertanian. Imam Malik berpendapat bahwa *muzara'ah* mengandung makna kerjasama dalam hal bercocok tanam.
2. Imam Syafi'i mendefinisikan kata *muzara'ah* yaitu suatu pekerjaan atas suatu lahan dari si pemilik lahan kepada si penggarap dimana benih tanaman berasal dari si pemilik lahan
3. Imam Hanbali mengatakan bahwa *muzara'ah* berarti pengalihan lahan dan bibit tanaman untuk kemudian ditanam oleh pengelola lahan yang kemudian hasil dari lahan (*persentase*) tersebut dihitung untuk kemudian adanya pembagian hasil antara kedua belah pihak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *muzara'ah* adalah kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap atau pengelola, pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (*persentase*) dari hasil panen.

2. Dasar Hukum *Muzara'ah*

1. Al-Qur'an

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ (32) (الزخرف/43: 32)

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami lah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia dan

²⁸ Wahbah Zuhaily, “Al-Fiqhu Al-Islam Wa Adillatuh,” *Dar Al-Fikr*: Lebanon, 1985, 613.

²⁹ Dr Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Prenada Media, 2015).h.240

Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” (QS: Az-Zukhruf/43:32)

Berdasarkan tafsir Al Wajiz pada surah Az Zukruf ayat 32 adalah "Apakah kaum itu mau membagi-bagi rahmat Tuhanmu wahai Muhammad, sehingga mereka bisa memilih *nubuwwah* untuk orang yang mereka kehendaki? Tidak, Kamilah yang membagi-bagi penghidupan di antara mereka, sehingga kami menjadikan sebagian mereka kaya dan sisanya miskin. Bagaimana bisa mereka tidak puas dengan pembagian tentang urusan *nubuwwah*. Kami meninggikan kedudukan rejeki, bakat dan hal lain dari sebagian mereka di atas sebagian lainnya. (*Rahmatu Rabbika*) adalah *Nubuwwah* atau Surga yang lebih baik dari keuntungan dan kenikmatan dunia yang mereka kumpulkan. Ayat ini diturunkan untuk menanggapi orang-orang musyrik yang menginginkan *Nubuwwah* itu diberikan kepada salah satu dari dua pembesar mereka."³⁰

2. Hadist

Bentuk kerjasama dalam bidang pertanian yang disebut dengan muzara'ah, yakni kerjasama antara pemilik tanah dan penggarap tanah dengan perjanjian bagi hasil yang jumlahnya menurut kesepakatan bersama.³¹ Di dalam *muzara'ah* terdapat pihak yang menyerahkan sebidang lahannya untuk ditanami, sedangkan pihak lain mengelola lahan tersebut untuk ditanami. Hasil panen yang diperoleh dibagi sesuai

³⁰ Wahbah az-Zuhaili, "Tafsir Al-Wajiz," n.d., <https://tafsirweb.com/9228-surat-az-zukhruf-ayat-32.html>. (Diakses 22 Desember 2022)

³¹ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2010).h.115

kesepakatan sebelumnya. Sistem semacam ini dijalankan pada masa Rasulullah SAW ketika beliau memberikan tanah di Khaibar untuk orang yahudi dengan sistem bagi hasil, Ibnu Umar ra. menuturkan:

أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ بِشَطْرِ مَا يَخْرُجُ مِنْ تَمْرٍ أَوْ زَرْعٍ، فَكَانَ يُعْطَى أَزْوَاجَهُ كُلَّ سَنَةٍ مِائَةَ وَسْقٍ، ثَمَانِينَ وَسْقًا مِنْ تَمْرٍ، وَعَشْرِينَ وَسْقًا مِنْ شَعِيرٍ ۝

Artinya: "Rasulullah saw menyerahkan (tanah) Khaibar dengan separo hasilnya berupa kurma atau hasil pertanian. Beliau memberi istri-istri beliau tiap tahun 100 wasaq terdiri dari 80 wasaq kurma dan 20 wasaq jewawut" (HR Ahmad no. 4732 dan 4946; Muslim no. 1551).

Hadits tersebut di atas menjadi salah satu Al-hadits yang digunakan oleh mayoritas fakar ahli Ekonomi Islam sebagai rujukan argumentasi untuk mendukung sudut pandang mereka bahwa pembagian hasil panen adalah boleh didasarkan argumentasi bahwa Nabi SAW hanya melarang bagi hasil dimana satu pihak mendapatkan bagian jumlah produksi yang istimewa atau hasil lebih dari bagian tertentu di atas tanah akan jatuh padanya. Menurut jumhur ulama syarat-syarat *muzara'ah* ada yang menyangkut orang yang berakad, benih yang akan ditanam, lahan yang akan dikerjakan, hasil yang akan dipanen, dan yang menyangkut jangka waktu berlakunya *akad*. Sedangkan syarat yang berkaitan dengan hasil adalah:

- 1) Pembagian hasil panen harus jelas (*presentasenya*)
- 2) Hasil panen tersebut benar-benar milik bersama orang yang berakad, tanpa ada pengkhususan.
- 3) Pembagian panen itu ditentukan pada waktu awal *akad*.

3. Rukun Dan Syarat *Muzara'ah*

1. Rukun *Akad Muzara'ah*

Adapun rukun dan syarat *muzara'ah* yakni: Menurut Hanafiah rukun *muzara'ah* ialah *akad*, yaitu *ijab* dan *qabul*, yaitu berupa pernyataan pemilik tanah, “saya serahkan tanah ini kepada Anda untuk di garap dengan imbalan separuh dari hasilnya”, dan pernyataan penggarap “Saya terima dan saya setuju”.

Sedangkan menurut jumhur ulama, sebagai dalam *akad-akad* yang lain, rukun *muzara'ah* ada tiga yaitu:

- a) *Ijab qabul (akad)*
- b) Penggarap dan pemilik tanah (*akid*)
- c) Adanya obyek (*ma'qud ilaih*)
- d) Harus ada ketentuan bagi hasil.³²

2. Syarat-Syarat Dalam *Akad Muzara'ah*

Berdasarkan syarat-syarat dalam *akad Muzara'ah* menurut Jumhur ulama' ada yang berkaitan dengan orang yang *berakad*, benih yang akan ditanam, lahan yang akan dikerjakan, hasil yang akan dipanen, dari jangka waktu berlaku *akad*.

- 1) Orang yang melakukan akad harus baligh dan berakal
- 2) Benih yang akan ditanam harus jelas dan menghasilkan, sehingga penggarap mengetahui dan dapat melaksanakan apa yang diinginkan oleh pemilik lahan pertanian.
- 3) Lahan pertanian yang dikerjakan :
 - i. Menurut adat kebiasaan dikalangan petani, lahan itu bisa diolah dan menghasilkan. Sebab, ada tanaman yang tidak cocok ditanami pada daerah tertentu.
 - ii. Batas-batas lahan itu jelas.

³² Ghufroon A Mas'adi and Fiqih Muamalah Kontekstual, “Jakarta: PT,” Raja Grafindo Persada, 2002, 240.

iii. Lahan itu diserahkan sepenuhnya kepada petani untuk di olah dan pemilik lahan tidak boleh ikut campur tangan untuk mengolahnya.

iv. Hasil yang akan dipanen

1. Pembagian hasil panen harus jelas (*presentasinya*).
2. Hasil panen itu benar-benar milik bersama orang yang berakad, tanpa ada pengkhususan seperti disisihkan terlebih dahulu sekian persen.

Persyaratan ini pun sebaiknya dicantumkan dalam perjanjian sehingga tidak timbul perselisihan dibelakang hari, terutama sekali lahan yang dikelola sangat luas.

- a. Jangka waktu harus jelas dalam *akad*, sehingga pengelola tidak di rugikan, seperti membatalkan akad itu sewaktu-waktu. Untuk menentukan jangka waktu ini biasanya disesuaikan dengan adat kebiasaan setempat.
- b. Obyek akad harus jelas pemanfaatan benihnya, pupuk dan obatnya, seperti yang berlaku pada daerah setempat.

4. Bentuk-Bentuk *Akad Muzara'ah*

Secara ringkas bentuk *muzara'ah* dibagi menjadi beberapa bagian:

1. Apabila lahan dan benih berasal dari satu pihak, kemudian pekerjaan dan alat berasal dari pihak lain. Maka *akad* ini adalah mubah. Dimana si pemilik lahan menjadi penyewa atas manfaat dari pekerjaan si penggarap lahan, sedangkan alat yang digunakan untuk membajak adalah bagian dari si penggarap.
2. Apabila lahan milik satu pihak (si pemilik lahan), sedangkan alat, benih, dan pekerjaan oleh pihak lain (si penggarap). Maka *akad* ini juga diperbolehkan. Dimana si penggarap menjadi si

- penyewa atas lahan dari si pemilik lahan, dengan pembagian hasil dari pertanian tersebut.
3. Apabila lahan, alat pertanian, benih tanaman berasal dari satu pihak. Sedangkan pekerjaan dari pihak lain, maka akad ini juga diperbolehkan. Diperumpamakan bahwa si pemilik lahan menyewa si pekerja untuk menggarap lahannya dengan pembagian hasil dari pertanian tersebut.
 4. Apabila lahan, alat pertanian milik salah satu pihak. Kemudian pekerjaan dan benih tanaman berasal dari pihak lain, maka akad ini tidak diperbolehkan. Hal ini dikarenakan, apabila akad ini diqisaskan kepada akad ijarah terhadap lahan, adanya persyaratan alat terhadap pemilik lahan merusak akad tersebut.³³

5. Berakhirnya Sistem Bagi Hasil Muzara'ah

Muzara'ah kadang berakhir karena telah terwujudnya maksud dan tujuan *akad*, misalnya tanaman telah selesai dipanen. Akan tetapi, terkadang *akad muzara'ah* berakhir sebelum terwujudnya tujuan *muzara'ah* karena sebab-sebab berikut:³⁴

1. Jangka waktu yang disepakati berakhir, akan tetapi apabila jangka waktu sudah habis sedangkan hasil panen belum layak panen maka tidak dibatalkan sampai panen tiba dan hasil dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.
2. Meninggalnya salah satu pihak baik meninggalnya itu sebelum dimulainya penggarapan maupun sesudahnya baik buahnya sudah bisa dipanen atau belum.
3. Adanya udzur atau alasan baik dari pihak pemilik tanah maupun dari pihak penggarap.

6. Hikmah Muzara'ah

³³ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*.h.87

³⁴ Fifi Alifatun, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil Muzara'ah Di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Islam* vol 8, no. no 2 (2017): 135.

Manusia banyak yang memiliki lahan pertanian yang luas namun tidak memiliki *skill* dan waktu untuk menggarapnya, namun sebaliknya ada yang memiliki *skill* dan waktu yang banyak namun tidak memiliki lahan untuk bertani, maka dari itu sistem bagi hasil *Muzara'ah* hadir sebagai tujuan saling tolong menolong guna mencukupi kehidupannya.

Muzara'ah ialah *akad* pembagian hasil yang dimana pembagian hasilnya di sesuaikan oleh kesepakatan kedua belah pihak secara adil saat melakukan akad atau perjanjian tersebut. Dengan patokan saling menguntungkan kepada pemilik lahan dan penggarap.

D. Pendapatan

1. Teori Pendapatan

Teori pendapatan yang di kemukakan oleh J.M Keynes atau teori ini biasa di sebut juga dengan teori *Liquidity Preference*. Teori yang mengatakan seseorang itu sangat senang memegang uang karena di dorong oleh tiga motif yaitu motif bertransaksi, motif berjaga jaga dan motif spekulasi. Imbalan atau upah yang diterima oleh pekerja dapat bermacam-macam tidak hanya berupa uang. Imbalan tersebut dapat berbentuk penghasilan riil maupun dalam bentuk kenyamanan kerja. Secara umum upah dapat digolongkan ke dalam 4 bentuk yaitu:

- 1) Upah atau gaji
- 2) Tunjangan dalam bentuk natura
- 3) Fringe benefit yang dapat berupa dana pensiun, asuransi kesehatan, hak cuti, makan siang, fasilitas olahraga dan lain sebagainya.³⁵

Berdasarkan teori pendapatan yang di kemukakan Suroto adalah seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber

³⁵ Lestari Sukarniati, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Deepublish, 2019).

penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat kepihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.³⁶

Pendapatan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan sebuah usaha, bila makin besar pendapatan makin besar juga kemampuan atau keahlian perusahaan tersebut untuk bisa mendanai seluruh pengeluaran serta aktivitas yang dilaksanakannya. Dapat diukurinya kondisi seseorang menggunakan konsep pemasukan atau pendapatan, dengan menampilkan keseluruhan pendapatan yang diterima seseorang ataupun keluarga sepanjang periode waktu tertentu. Dan terdapat pengertian lain dari pemasukan atau pendapatan tersebut, yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh dari karier (pekerjaan) pada kurun waktu tahunan atau bulanan.³⁷

Pendapatan dalam kamus besar manajemen adalah “Uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.”³⁸ Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau

³⁶ Rio Christophe dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15 (1): 35-52, Juni 2017, hlm.38

³⁷ Rezza Anni Musrofah, Dian Candra Fatihah, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko Ad Bandung*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 46.

³⁸ BN Marbun, *Kamus Manajemen*.

barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.³⁹ Sumber pendapatan tersebut meliputi:

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- 3) Investasi atau men-depositokan uang di bank dan membeli saham
- 4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, beternak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.⁴⁰

2. Macam macam pendapatan

Pendapatan dibedakan menjadi dua jenis menurut lipsey yaitu:⁴¹

a) Pendapatan Perorangan

Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang telah dibayarkan atau dihasilkan seseorang sebagai balas jasa atas kerja kerasnya sebelum dikurangi pajak penghasilan.

b) Pendapatan *Disposibel*

Pendapatan *disposibel* adalah pendapatan saat ini yang di belanjakan atau ditabung oleh rumah tangga atau bisa disebut dengan pendapatan yang sudah dikurangi dengan pajak perorangan.

3. Sumber Pendapatan

³⁹ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004).

⁴⁰ D Suyanto & Hisyam, "Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III: Refleksi Dan Reformasi," *Yogyakarta: Adicita Karya Nusa*, 2000, 80.

⁴¹ R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: direktorat jendral, 2011).

Pendapatan adalah total penerimaan (*revenue*) seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu. Berikut sumber-sumber pendapatan yang dimiliki seseorang atau rumah tangga:⁴²

a) Gaji dan Upah

Gaji dan upah merupakan balas jasa yang diberikan karena seseorang telah melakukan suatu pekerjaan, besar gaji sesuai dengan seberapa besar produktivitasnya. Produktivitas dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

b) Keahlian (*skill*)

Keahlian ialah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pekerja untuk mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

c) Modal manusia (*human capital*)

Modal manusia ialah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bekerja merupakan bakat bawaan atau melalui pelajaran atau pelatihan.

d) Kondisi kerja

Kondisi kerja adalah lingkungan dimana kondisi seseorang itu bekerja, apakah memiliki resiko tinggi atau tidak. Apabila resiko kegagalan atau kecelakaan kerjanya semakin tinggi, maka upah atau gaji yang diberikan juga akan semakin tinggi walaupun keahlian yang dimiliki tidak terlalu tinggi.

e) Pendapatan dari aset produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Terdapat 2 jenis aset produktif, yaitu *asset finansial*, seperti *deposito*, pendapatan *dividen* dari sebuah saham. Dan yang kedua *non finansial* adalah rumah atau tanah yang bisa memberikan penghasilan sewa dll.

f) Pendapatan dari pemerintah

⁴² Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar* (Jakarta: LP, FE-UI, 2010).

Pendapatan yang di terima oleh seseorang tapi bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Atau bisa di sebut dengan tunjangan bagi masyarakat yang kurang mampu.

4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:⁴³

- A. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- B. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- C. Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

5. Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang di dapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya. Pendapatan dalam Islam akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT.

Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep Ekonomi Islam, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
- b. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- c. Memposisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d. Modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.

⁴³ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 150

Dalam pandangan Islam, Pendapatan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-nahl ayat 114 yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ آيَاهُ تَعْبُدُونَ
(النحل/16: 114)

Artinya: “Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.” (Q.S. An-Nahl: 114).”

Dalam Tafsir Wajiz ayat diatas menjelaskan agar azab Allah tidak menimpa kamu lantaran tidak mensyukuri nikmat-Nya, maka janganlah kamu, wahai orang mukmin, berbuat seperti halnya orang musyrik, dan makanlah yang halal lagi baik, lezat, bergizi, sesuai, dan bermanfaat bagi tubuh dan kesehatan dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat yang telah Allah anugerahkan kepada kamu dengan memanfaatkannya sesuai tuntunan Allah, jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya sebagai perwujudan imanmu.⁴⁴

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah *thayyib* (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang Islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas Halal dan Haram. Dari produktivitas (kerja),

⁴⁴ Wabbah az-Zuhaili, “Tafsir Al-Wajiz.”

hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum ini. Dalam Islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur Haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

Berdasarkan Ekonomi Islam kekayaan dan pendapatan harus didistribusikan secara merata untuk mencapai keadilan distribusi dan sosioekonomi yang didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan kemanusiaan. Berbeda dengan kepedulian kapitalis kepada keadilan sosioekonomi dan distribusi yang merata, ia tidak didasarkan pada komitmen spiritual terhadap persaudaraan kemanusiaan. Ia lebih disebabkan karena tekanan kelompok. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nisab) adalah hal yang paling mendasari dalam sistem distribusi dan redistribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.

Islam telah menganjurkan untuk mengerjakan zakat, infaq, shadaqah. Kemudian baitul Mal membagikan kepada orang yang membutuhkan untuk meringankan beban dan masalah hidup orang lain dengan memberikan langsung atau tidak langsung. Islam tidak mengarahkan distribusi pendapatan secara sama rata, letak pemerataan dalam islam adalah keadilan atas dasar masalah.

E. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek untuk mengukur kebersihan pembangunan suatu wilayah, menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut untuk meminimalkan terjadinya kesenjangan sosial dalam masyarakat. Pembangunan ekonomi pada wilayah itu sendiri merupakan upaya untuk menaikkan kualitas hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan, strategi pembangunan suatu

wilayah dilakukan untuk menaikkan pendapatan nasional dan meningkatkan produktifitas. Penyelenggaraan kesejahteraan dalam masyarakat tersebut merupakan salah satu tujuan dari program pemerintah, kesejahteraan sendiri diukur dari kebutuhan keluarga yang terpenuhi, hal tersebut juga tidak terlepas dari beberapa besar pendapatan yang diperoleh dalam keluarga. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan suatu wilayah. Keberhasilan suatu pembangunan tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan akan menimbulkan kesenjangan dalam hidup masyarakat. Menurut Supriatna dalam Sulaksmi, keluarga dikatakan sejahtera ketika:

- a. Keluarga tersebut dapat memenuhi kebutuhan atau keperluan keluarganya (*primer, sekunder, dan tersier*)
- b. Anantara jumlah penghasilan dengan jumlah anggota keluarga seimbang
- c. Keluarga yang bisa memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga, kehidupan sosial masyarakat, beribadah khusyuk, disamping terpenuhinya kebutuhan pokok.⁴⁵

Pernyataan yang diungkapkan oleh Todaro bahwa kesejahteraan masyarakat dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan berkurangnya tingkat kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat.⁴⁶

F. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan gambaran alur penelitian yang akan dilakukan nantinya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan tujuan untuk mengetahui Analisis Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah*

⁴⁵ Fitriatun Ramadhany and Ahmad Ajib Ridlwan, "Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat," *Muslim Heritage* 3, no. 1 (2018): 157.

⁴⁶ I Nyoman Mahendra Yasa I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, "Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran Kecamatan Bangle Kabupaten Bangle," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* vol 6 no 9 (2017): 1843.

Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Di Desa Kahauripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Buruh Tani Karet di Desa Kahuripan Jayan Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang).

Berdasarkan Analisis Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah* Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Di Desa Kahauripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam. Meningkatkan Penghasilan ekonomi buruh tani karet pada desa kahuripan jaya merupakan hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan guna menunjang kesejahteraan hidup dan menghindari ketimpangan dalam suatu wilayah tertentu. Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah* yang merupakan sebuah konsep di era ekonomi yang sudah dilakukan secara turun temurun dari zaman dahulu, bahkan dari zaman Rasulullah sudah ada sistem bagi hasil dan pastinya harus dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam. Sistem bagi hasil ini di dasari dengan sistem tolong menolong antara pemilik lahan dan buruh tani karet, didasari dengan rasa kepercayaan antara satu sama lainnya sehingga dengan cara menggarap lahan maka buruh tani karet dapat menambah atau meningkatkan pendapatannya. Namun tentunya sistem bagi hasil ini tidak akan berjalan dengan baik jika sumber daya manusia dan sumber daya alam tidak saling memadai.

Contohnya dengan adanya kecurangan yang dilakukan oleh buruh tani kepada pemilik lahan, dan apabila hujan turun secara terus menerus juga dapat mempengaruhi pendapatan buruh tani karet, karena jika pohon karet basah terkena hujan maka harus tunggu hingga pohon kering baru bisa dilakukan penyadapan pada pohon karet tersebut. Karena faktor tersebut maka perlu di adakannya kesepakatan antara kedua belh pihak, perjanjian dan pembagiannya harus adil dan tidak merugikan salah satu pihak. Dan karena di dasari oleh rasa kepercayaan dan tolong menolong maka sistem bagi hasil ini harus dilakukan dengan adil dan amanah, untuk menghindari berakhirnya sistem bagi hasil karna kerugian

salah satu pihak. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 1 Kerangka Pikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Jawaban sesungguhnya hanya baru akan ditemukan apabila peneliti telah melakukan pengumpulan data dan analisis data penelitian.⁴⁷ Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga sistem bagi hasil berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan ekonomi buruh tani karet di desa kahuripan jaya Bagi hasil ialah kerja sama antar dua belah pihak antara pemilik lahan dengan buruh tani, yang bersepakat untuk melakukan

⁴⁷ Ir Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Penerbit Andi, 2022).h.45

perjanjian bagi hasil dari hasil lahan pertanian. Perjanjian bagi hasil ini hampir menyeluruh dilakukan oleh seluruh masyarakat kecil di dunia, dimana pemilik lahan menyerahkan lahannya kepada penggarap untuk di kelola dan hasil dari garapannya di bagi dua antara pemilik lahan dan buruh tani.

H₁: berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penghasilan buruh tani karet di desa Kahuripan Jaya

2. Diduga *akad muzara'ah* berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan ekonomi buruh tani karet di desa kahuripan jaya *Muzara'ah* berarti memberikan tanah kepada petani agar dia mendapatkan bagian dari hasil tanamannya. Misalkan seperdua, sepertiga, lebih banyak atau lebih sedikit dari pada itu.

H₂: berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan bahwa *akad muzara'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penghasilan buruh tani karet di desa Kahuripan Jaya

3. Diduga sistem bagi hasil dan *akad muzara'ah* berpengaruh pada peningkatan penghasilan ekonomi buruh tani karet di desa kahuripan jaya

Bagi hasil ialah kerja sama antar dua belah pihak antara pemilik lahan dengan buruh tani sedangkan *muzara'ah* berarti memberikan tanah kepada petani agar dia mendapatkan bagian dari hasil tanamannya. Misalkan seperdua, sepertiga, lebih banyak atau lebih sedikit dari pada itu.

H₃: berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan didapatkan bahwa sistem bagi hasil dan *akad muzara'ah* secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penghasilan buruh tani karet di desa Kahuripan Jaya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kahuripan Jaya, Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022. Pada Buruh Tani karet yang melakukan sistem bagi hasil *muzara'ah* di desa kahuripan jaya. responden pada penelitian ini yakni dengan menggunakan penyebaran kuisioner kepada responden. Objek pada penelitian yang penulis lakukan ini mengenai Peningkatan Penghasilan Buruh Tani Karet Perspektif Ekonomi Islam. Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan membahas masalah Analisis Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah* Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berusaha mengukur atau menganalisis suatu data berbentuk numerik atau angka. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki fungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala yang terdapat pada suatu penelitian.⁴⁸ Adapun hubungan yang digunakan dalam penelitian yaitu hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).⁴⁹

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independent dan variabel dependen, yakni variabel (X) Sistem Bagi hasil

⁴⁸ M Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif*, EDISI KE 2 (Surabaya: Airlangga University press, 2020).h.13

⁴⁹ A Y Mamahit dan A Rahman, *Metodologi Penelitian* (Manado: Yayasan Bina Lenterai Insan, 2019).h.9

Muzara'ah terhadap (Y) Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet di Desa Kahuripan Jaya dalam Perspektif Ekonomi Islam.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas adalah X adalah Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah*.
2. Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat adalah peningkatan penghasilan buruh tani karet.

D. Definisi Oprasional Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terlebih dahulu. Kebenaran variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel Y.

Table 4 Definisi Oprasional Dependen dan Variabel Independen

Table 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Sistem Bagi Hasil (X1)	Secara umum bagi hasil ialah kerja sama antar dua belah pihak antara pemilik lahan dengan buruh tani, yang bersepakat untuk melakukan perjanjian bagi hasil dari hasil lahan	1. Nisbah dalam bagi hasil 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil 3. Jenis jenis	Likert

	<p>pertanian. Perjanjian bagi hasil ini hampir menyeluruh dilakukan oleh seluruh masyarakat kecil di dunia, dimana pemilik lahan menyerahkan lahannya kepada penggarap untuk di kelola dan hasil dari garapannya di bagi dua antara pemilik lahan dan buruh tani.</p>	<p>akad bagi hasil</p> <p>4. Bagi hasil pertanian</p>	
<p><i>Muzara'ah</i> (X2)</p>	<p><i>Muzara'ah</i> atau <i>mukhabarah</i> ialah akad kerjasama yang berhubungan dengan bercocok tanam dengan bagi hasil atau imbalan tertentu yang pembagiannya menurut kesepakatan bersama. “namun ulama imam syafi”i membedakan jika benihnya berasal dari pemilik tanah maka di namakan <i>Muzara'ah</i>, sedangkan jika berasal dari pengelola dinamakan <i>mukhabarah</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rukun dan syarat <i>muzara'ah</i> 2. Bentuk-Bentuk Akad <i>muzara'ah</i>. 3. Berakhirnya sistem bagi hasil <i>muzara'ah</i> 4. Hikmah <i>Muzara'ah</i> 	
<p>Sistem Bagi Hasil <i>Muzara'ah</i> Persfektif</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Falah 2. Keadilan 3. Kemurahan hati 4. Kesejahteraan 	<p>Likert</p>

Ekonomi Islam (Az-Zukhruf/43:32)			
Peningkatan Penghasilan (Y)	Peningkatan Penghasilan Ekonomi Meningkatkan penghasilan adalah Orientasi pendapatan setiap harinya dari hasil kerja yang dilakukan di mana penghasilan menjadikan salah satu aspek untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pendapatan 2. Pendapatan 3. Harta 4. Ikhlas 	Likert
Penghasilan Perspektif Ekonomi Islam (An-Nisa'/4:29)		Sesuai dengan Syariat Islam	Likert

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti, dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Pada penelitian ini populasi berjumlah 120 Buruh tani karet di Kampung Kahuripan Jaya.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).h.115

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹

Adapun yang menjadikan sampel dalam penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan sistematika bagi hasil muzara'ah di Desa Kahuripan Jaya sebanyak 75 orang. Pada saat penelitian menggunakan rumus sloving sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } n &= \frac{N}{1+e^2 (N)} \\ &= \frac{120}{1+0,07^2(120)} = \frac{120}{1+0,0049(120)} = \\ \frac{120}{1+0,0588} &= \frac{120}{1,588} \\ &= 75 \text{ Orang} \end{aligned}$$

Keterangan: n=jumlah sampel
N= Jumlah Populasi
E= Tingkat Error

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang *relevan* dengan *realibitas* dan *validitas* setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang *relevan*. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang di cantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan tergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang di alaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat

⁵¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018).h.145

dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya bisa menjawab sesuai pilihan jawaban yang telah disediakan.⁵² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebar online melalui google form. Kuesioner disajikan dalam bentuk pernyataan dengan 5 (lima) jawaban yang akan dipilih oleh responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert menjadikan variabel yang akan dihitung terjabar menjadi variabel indikator, selanjutnya indikator itulah yang akan menjadi pernyataan yang akan tertuang dalam kuesioner. Jawaban setiap butir pernyataan yang menggunakan skala likert dapat berupa kata-kata antara lain :

Table 5 Alternatif Jawaban Responden

**Table 3.2
Alternatif Jawaban**

ALTERNATIF JAWABAN	
JAWABAN	SKOR
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.h.217

N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk metode pengumpulan data-data yang tertulis mengandung keterangan dan penjaaran serta pemikiran mengenai fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah dari penelitian,⁵³ dengan mencari data mengenai catatan-catatan, dokumen-dokumen, traskip, buku-buku, surat kabar, majalah-majalah, notulen rapat, atau agenda agenda. Data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu. Teknik dokumentasi ini dipergunakan guna dapat memperkaya teori, pendapat serta pemikiran terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan yang sifatnya memperjelas data dokumentasi dengan Buruh Tani Karet.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah

⁵³ A Y Mamahit dan A Rahman, *Metodologi Penelitian*.h.127

sampel. Adapun kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).⁵⁴
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ maka instrument atau item-item tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot (Pengukuran sekali saja) yakni pengukurannya dilakukan hanya satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cornbach Alpha $> 0,70$, sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini digunakan alat bantu computer dengan program SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 25.⁵⁵

I. Uji Prasarat Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa analisis regresi linear berganda memiliki ketepatan dan estimasi yang konsisten.

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).h.52

⁵⁵ Imam Ghozali.h.45

Pengujian yang akan dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen (terikat), variabel independent (bebas), atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah erdistriusa normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent atau variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebassaling berkorelasi, maka variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antara sesama variabel bebas lain sama dengan nol (0). Di dalam penelitian ini, Teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bermaksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika terdapat titik-titik me bentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar lalu kemudian menyempit maka telah terjadi

heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

J. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi. Jadi, regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Dengan demikian model penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y: Variabel Terikat (*Dependen*)

a: Nilai Konstanta

b: (1,2,3,n.) : Nilai Koefisien Regresi

X: Variabel Bebas (*Independen*)

2. Uji T

Uji t merupakan suatu pengujian secara parsial terhadap variabel bebas (X) yaitu destination image dan aksesibilitas wisata dimana variabel independent atau bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet di Desa Kahuripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam. Cara mengartikan perhitungan secara statistic adalah dengan memperlihatkan hasil koefisien yang telah diperoleh dari perhitungan regresi sebelumnya.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS dan dengan kriteria sebagai berikut:⁵⁶

- a. Jika $P \text{ value} < 0.05$ ($\alpha = 5\%$) berarti terdapat pengaruh variabel bebas (X) yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika $P \text{ value} > 0.05$ ($\alpha = 5\%$) berarti tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat Y.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara Bersama-sama atau simultan, maka dilakukannya pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Berdasarkan perhitungan regresi maka menghasilkan nilai F hitung yang kemudian digunakan untuk melakukan pengujian secara Bersama-sama atau simultan pada koefisien regresi. Selanjutnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F table dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), dan untuk kriteria uji F berdasarkan Pvalue adalah sebagai berikut :⁵⁷

- a) Jika $P \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika $P \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Uji R^2

Uji R^2 merupakan suatu pengujian untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam penelitian ini (Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah*) terhadap variasi

⁵⁶ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik Dan Berbasis Pemecahan Masalah* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008).h.138

⁵⁷ *ibid.*

perubahan variabel terikat (Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet). Besarnya nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi. Besaran koefisien determinasi adalah 0 (Nol) sampai dengan 1 (Satu). Apabila besaran nilai koefisien determinasi tersebut mendekati 0 (Nol) maka nilai koefisien determinasi suatu persamaan regresi tersebut memiliki tingkat kontribusi yang kecil antara variabel bebas terhadap variasi perubahan variabel terikat. Begitupun sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi tersebut mendekati 1 (Satu), maka nilai koefisien determinasi suatu persamaan regresi tersebut memiliki tingkat kontribusi yang besar antara variabel bebas terhadap variabel perubahan variabel terikat.⁵⁸



⁵⁸ Imam Ghozali, *Pergeseran Paradigma Akuntansi Dari Positivisme Ke Perspektif Sosiologis Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akuntansi Di Indonesia* (Jakarta: Maksy 7, 2017).h.91

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kampung Kahuripan Jaya

Kampung Kahuripan Jaya, berasal dari kata Kahuripan yang artinya kehidupan dan Jaya yang berarti sejahtera atau langgeng. Kampung Kahuripan Jaya merupakan Kampung yang penduduknya berasal dari Transmigrasi Penduduk dan penduduk pendatang yang berasal dari pulau Jawa seperti Tulung Agung, Ponorogo, Banyuwangi dan Lumajang. Kampung Kahuripan Jaya disahkan dan diresmikan pada tahun 1996 dibawah kepemimpinan kepala desa definitif yaitu bapak Wasis dan bapak Suradi Haris sebagai sekertaris desa yaitu tahun 1996 sampai 2004 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 250 KK. Sebelumnya pada Tahun 1978 Kampung Kahuripan Jaya masih menjadi bagian dari Kampung Panca Karsa Purna Jaya. Namun pada Tahun 1980 terjadi Pemekaran Desa sehingga terbagi menjadi dua dusun yaitu Kampung Panca Karsa Purna Jaya yang terdiri dari RK 1 dan RK 4 dan Kampung Kahuripan Jaya terdiri dari RK 2 dan 3.

Pada tahun 2005 Kampung Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Agung mengadakan pemilihan Kepala Kampung untuk periode 2005 – 2011 dengan terpilihnya Kepala Kampung yaitu Bapak Munasir dan dibantu oleh Bapak Supriyo sebagai Sekertaris Kampung . Pada perkembangannya wilayah Banjar Agung dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Banjar Agung dan Banjar Baru, maka Kampung Kahuripan Jaya dimekarkan menjadi 2 (dua) Kampung yaitu Kampung Kahuripan Jaya (bagian timur) dan Kampung Jaya Makmur (sebelah barat) dan masuk dalam wilayah Kecamatan Banjar Baru ,dan Kemudian Pada tahun 2009 Kampung Kahuripan Jaya ditetapkan sebagai Ibukota Kecamatan Banjar Baru. Pada tahun 2011 Kampung Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru mengadakan pemilihan kepala

Kampung untuk periode 2011 – 2017 dan terpilih Kepala Kampung yaitu Bapak Sutejo dan Bapak Supriyo tetap menjabat sebagai Sekertaris Kampung . Dan Pada tahun 2017 Kampung Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru kembali mengadakan pemilihan kepala Kampung untuk periode 2017 – 2023 dan kembali terpilih Kepala Kampung yaitu Bapak Sutejo dan Bapak Supriyo tetap menjabat sebagai Sekertaris Kampung . Pada saat ini Kampung Kahuripan Jaya dengan luas area 821 Ha terbagi atas 6 (enam) Rukun Kampung (RK) dan 26 (dua puluh enam) Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 1813 jiwa yang terdiri dari laki–laki 923 jiwa dan perempuan 890 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 553 KK.

Kehidupan masyarakat Kampung Kahuripan Jaya pada awalnya masih sedikit penduduknya karena hanya terdiri dari masyarakat transmigrasi saja namun sekarang sudah dihuni para pepadatang dari berbagai daerah di Indonesia. Masyarakat di Kampung Kahuripan Jaya ini masih sanagat menjunjung tinggi Gotong royong, baik dalam pembangunan jalan, masjid maupun dalam pembangunan rumah-rumah warga. Oleh karenanya sampai saat ini kehidupan di Kampung ini sangat jaya seperti Namanya, walaupun duhuni oleh berbagai macam suku dari berbagai daerah.

2. Letak Geografis Kampung Kahuripan Jaya

Kampung Kahuripan Jaya terletak antara:

Sebelah utara : Kampung Bojong sari

Sebelah selatan : Kampung Pancakarsa

Sebelah barat : Kampung Jaya Makmur

Sebelah Timur : Kampung Swakarsa

Luas wilayah Kahuripan Jaya adalah 821 Ha , dengan letak geografis berada pada dataran tinggi.

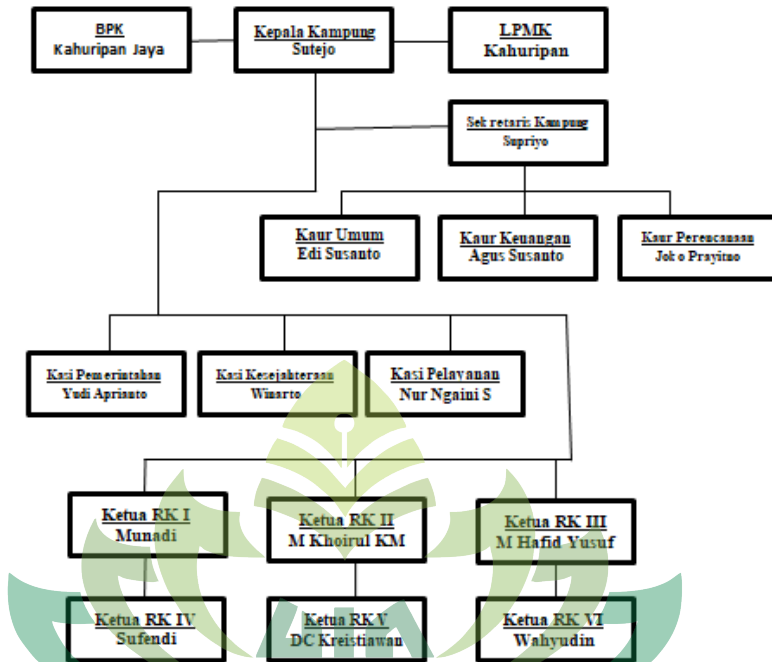
Jarak balai desa ke kantor Kecamatan Banjar Baru : 0,1 KM

Jarak balai desa ke kantor Kabupaten Tulang Bawang : 15 KM

Jarak balai Desa ke Kantor Provinsi Lampung : 116 KM

3. Struktur Organisasi Kampung Kahuripan Jaya

STRUKTUR ORGANISASI KAMPUNG KAHURIPAN JAYA



Sumber: Kantor Kepala Kampung Kahuripan Jaya

B. Gambaran Umum Responden

Karakteristik Buruh Tani pada Desa Kahuripan Jaya yang terjaring sebagai responden penelitian sekaligus sumber data, yakni meliputi jenis kelamin, pendidikan, dan usia agar lebih jelas penulis menguraikannya sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Table 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	52	69.30%

2	Perempuan	23	30.70%
	Jumlah	75	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata rata dari jenis kelamin responden terdiri dari responden laki laki sebanyak 52 orang (69.30%) dan perempuan 23 orang (30.70%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas buruh tani karet di desa kahuripan jaya adalah laki laki.

2. Pendidikan

Table 4.2
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	16	21.30%
2	SMP	29	38.70%
3	SMA	30	40%
	Jumlah	75	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata rata dari tingkat pendidikan responden dimana tingkat pendidikan SD 16 orang (21.30%) SMP 29 orang (38.79%) dan SMA 30 orang (40%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya adalah tingkat pendidikan SMA.

3. Usia

Table 4.3
Karakteristik responden berdasarkan usia

NO	Usia	Frekuensi	Presentase
1	20-25	7	9.30%
2	26-30	7	9.30%

3	31-35	11	14.70%
4	36-40	18	24%
5	41-45	13	17.30%
6	46-50	10	13.30%
7	51-70	9	12%
	Jumlah	75	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa usia responden telah diatas 20 tahun, dari total keseluruhan responden yaitu 75 orang 7 diantaranya atau sekitar (9.30%) berusia 20-25 tahun berikutnya usia 26-30 tahun juga ada 7 orang (9,30%), usia 31-35 11 orang (14.70%), usia 36-40 18 orang sekitar (24%), usia 41-45 13 orang (17.30%), usia 46-50 terdapat 10 orang sekitar (13.30%) dan yang terakhir usia 51-70 tahun terdapat 9 orang dan sekitar (12%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden buruh tani karet berusia 36-40 tahun.

C. Deskripsi Distribusi Jawaban Responden Buruh Tani Karet di Desa Kahuripan Jaya

1. Variabel Sistem Bagi Hasil (X1)

Variabel Sistem Bagi Hasil terdapat 4 indikator yaitu: *Nisbah* dalam bagi hasil, Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil, Jenis jenis akad bagi hasil, Bagi hasil pertanian adapun penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator indikator tersebut adalah:

Table 4.4
Tanggapan Responden terhadap variabel X1 Bagi Hasil

NO	Item Pernyataan	JAWABAN										TOTAL SKOR	
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1	50	66.7%	25	33.3%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
2	X1.2	37	49.3%	34	45.3%	3	4.0%	0	0.0%	1	1.3%	75	100%
3	X1.3	45	60.0%	28	37.7%	2	2.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
4	X1.4	41	54.7%	32	42.7%	0	0.0%	2	2.7%	0	0.0%	75	100%
5	X1.5	42	56.0%	31	41.3%	2	2.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
6	X1.6	35	46.0%	36	48.0%	4	5.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%

7	X1.7	40	53.3%	32	42.7%	3	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
8	X1.8	38	50.7%	31	41.3%	6	8.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
9	X1.9	39	52.0%	32	42.7%	3	4.0%	1	1.3%	0	0.0%	75	100%
10	X1.10	38	50.7%	33	44.0%	4	5.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
11	X1.11	34	45.3%	37	49.3%	4	5.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
12	X1.12	35	46.7%	37	49.3%	2	2.7%	1	1.3%	0	0.0%	75	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dideskripsikan bahwa tanggapan responden terhadap indikator-indikator Bagi Hasil tergolong baik. Mayoritas responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju yang menunjukkan bahwa Bagi Hasil cukup mempengaruhi Penghasilan Ekonomi Buruh tani karet.

2. Variabel *Muzara'ah* (X2)

Variabel *Muzara'ah* terdapat 4 indikator yaitu, Rukun dan syarat *muzara'ah*, Bentuk-Bentuk Akad *muzara'ah*, Berakhirnya sistem bagi hasil *muzara'ah*, Hikmah *Muzara'ah*. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator-indikator tersebut adalah:

Table 4.5
Tanggapan responden terhadap variabel X2 *Muzara'ah*

NO	Item Pernyataan	JAWABAN										TOTAL SKOR	
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1	40	53.3%	30	40.0%	4	5.3%	1	1.3%	0	0.0%	75	100%
2	X2.2	30	40.0%	40	53.3%	5	6.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
3	X2.3	40	53.3%	34	45.3%	1	1.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
4	X2.4	41	54.7%	33	44.0%	1	1.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
5	X2.5	37	49.3%	35	46.7%	3	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
6	X2.6	35	46.7%	35	46.7%	5	6.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
7	X2.7	38	50.7%	36	48.0%	1	1.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
8	X2.8	35	46.7%	38	50.7%	2	2.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
9	X2.9	29	38.7%	43	57.3%	3	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
10	X2.10	38	50.7%	34	45.3%	3	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
11	X2.11	52	69.3%	23	30.7%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
12	X2.12	40	53.3%	33	44.0%	2	2.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
13	X2.13	42	56.0%	24	32.0%	5	6.7%	4	5.3%	0	0.0%	75	100%
14	X2.14	43	57.3%	29	38.7%	3	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dideskripsikan bahwa tangrapan responden terhadap indikator-indikator *Muzara'ah* tergolong baik mayoritas responden menjawab setuju, sangat setuju dan netral yang menunjukkan bahwa *Muzara'ah* memiliki pengaruh yang baik.

3. Variabel Penghasilan Ekonomi (Y)

Variabel Penghasilan Ekonomi terdapat 4 indikator yaitu: Sumber pendapatan, Pendapatan, Harta, Ikhlas adapun penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator indikator tersebut adalah:

Table 4.6
Tanggapan responden terhadap variabel Y Penghasilan Ekonomi

NO	Item Pernyataan	JAWABAN										TOTAL SKOR	
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	41	54.7%	29	38.7%	4	5.3%	1	1.3%	0	0.0%	75	100%
2	Y2	31	41.3%	39	52.0%	5	6.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
3	Y3	41	54.7%	33	44.0%	1	1.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
4	Y4	42	56.0%	32	42.7%	1	1.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
5	Y5	37	49.3%	35	46.7%	3	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
6	Y6	35	46.7%	35	46.7%	5	6.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
7	Y7	38	50.7%	36	48.0%	1	1.3%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
8	Y8	35	46.7%	38	50.7%	2	2.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
9	Y9	29	38.7%	43	57.3%	3	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
10	Y10	38	50.7%	34	45.3%	3	4.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
11	Y11	53	70.7%	22	29.3%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
12	Y12	40	53.3%	33	44.0%	2	2.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
13	Y13	42	56.0%	24	32.0%	8	10.7%	1	1.3%	0	0.0%	75	100%
14	Y14	43	49.3%	29	41.3%	3	8.0%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
15	Y15	39	52.0%	31	41.3%	5	6.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%
16	Y16	46	61.3%	27	36.0%	2	2.7%	0	0.0%	0	0.0%	75	100%

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dideskripsikan bahwa tangrapan responden terhadap indikator-indikator Penghasilan Ekonomi tergolong baik Mayoritas responden menjawab setuju, sangat setuju dan netral namun terdapat 2 responden menjawab tidak setuju yang

menunjukkan bahwa Penghasilan Ekonomi memiliki pengaruh yang baik.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepa.. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrument akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen tersebut untuk mengukur objek yang diukur.

Pada penelitian ini uji signifikan koefisien korelasi menggunakan r tabel dengan taraf signifikan 0.05 (5%). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi bivariate pearson pada program aplikasi SPSS. Dengan kriteria pengujian jika r hitung $<$ r tabel (taraf signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan pada kuisioner yang digunakan oleh peneliti berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dapat dinyatakan tidak valid. Jika r hitung $>$ r tabel (taraf signifikan 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan pada kuisioner yang digunakan oleh peneliti berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dapat dinyatakan valid.

Jumlah responden pada penelitian ini $N = 75$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka didapat r tabel sebesar 0.227 yang dijadikan sebagai standar mengukur uji validitas pada penelitian. Berdasarkan analisis korelasi bivariate pearson yang dilakukan melakukan program aplikasi SPSS25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel (X1) Bagi Hasil

Butir Pernyataan	Nilai Korelasi R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X1.1	0.383	0.227	VALID

X1.2	0.5	0.227	VALID
X1.3	0.403	0.227	VALID
X1.4	0.693	0.227	VALID
X1.5	0.584	0.227	VALID
X1.6	0.51	0.227	VALID
X1.7	0.514	0.227	VALID
X1.8	0.493	0.227	VALID
X1.9	0.338	0.227	VALID
X1.10	0.556	0.227	VALID
X1.11	0.471	0.227	VALID
X1.12	0.466	0.227	VALID

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa variabel kualitas sistem secara keseluruhan nilai korelasi (*correlation person*) bernilai positif dengan r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian butir pertanyaan variabel (X1) Bagi Hasil dalam penelitian ini bersifat valid.

Table 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel (X2) Muzara'ah

Butir Pernyataan	Nilai Korelasi R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
X2.1	0.526	0.227	VALID
X2.2	0.494	0.227	VALID
X2.3	0.364	0.227	VALID
X2.4	0.387	0.227	VALID
X2.5	0.533	0.227	VALID
X2.6	0.461	0.227	VALID
X2.7	0.444	0.227	VALID
X2.8	0.611	0.227	VALID
X2.9	0.504	0.227	VALID
X2.10	0.438	0.227	VALID
X2.11	0.503	0.227	VALID
X2.12	0.445	0.227	VALID
X2.13	0.396	0.227	VALID

X2.14	0.554	0.227	VALID
-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa variabel *Muzara'ah secara keseluruhan nilai korelasi (correlation person)* bernilai positif dengan r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian kesembilan butir pertanyaan variabel (X2) *Muzara'ah* dalam penelitian ini bersifat valid.

Table 4.9
Hasil Uji Validitas (Y) Penghasilan Ekonomi

Butir Pernyataan	Nilai Korelasi R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
Y1	0.525	0.227	VALID
Y2	0.475	0.227	VALID
Y3	0.366	0.227	VALID
Y4	0.381	0.227	VALID
Y5	0.441	0.227	VALID
Y6	0.418	0.227	VALID
Y7	0.435	0.227	VALID
Y8	0.624	0.227	VALID
Y9	0.508	0.227	VALID
Y10	0.436	0.227	VALID
Y11	0.442	0.227	VALID
Y12	0.436	0.227	VALID
Y13	0.355	0.227	VALID
Y14	0.578	0.227	VALID
Y15	0.302	0.227	VALID
Y16	0.287	0.227	VALID

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa variabel Penghasilan secara keseluruhan nilai korelasi (*correlation person*) bernilai positif dengan r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian enam belas butir pertanyaan variabel (Y) penghasilan dalam penelitian ini bersifat valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil. Suatu instrumen penelitian alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau baik apabila instrumen penelitian atau alat ukur tersebut memberikan hasil yang sama ketika digunakan berkali-kali. Reliabilitas instrumen menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban instrument.

Tehnik yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan croanbach's alpha dengan menggunakan bantuan program SPSS. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabilitas apabila koefisien croanbach's alpha $> 0,60$.

Table 4.10
Hasil Uji Reabilitas Variabel-Variabel Penelitian

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	Reliability coefficient	Keterangan
1	Bagi Hasil	0.713	0.60	Reliabel
2	<i>Muzara'ah</i>	0.728	0.60	Reliabel
3	Penghasilan	0.714	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan table 4.10 Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid, suatu variabel dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten Jadi hasil koefisien reliabilitas instrumen Bagi Hasil adalah sebesar $r_{II} = 0.713$, instrumen *Muzara'ah* adalah sebesar $r_{II} = 0.728$, instrumen Penghasilan adalah sebesar $r_{II} = 0.714$, memiliki nilai *alpha cronchback* lebih besar dari 0.60, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

E. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu uji prasyarat jika kita menggunakan regresi linear Uji ini antara lain yaitu uji normalitas, multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas. Jika asumsi tersebut dilanggar, misal model regresi tidak normal. terjadi multikolinaritas, terjadi heteroskedasitas atau terjadi autokorelasi. Maka hasil analisis regresi dan pengujian seperti uji t dan f menjadi tidak validitas bias.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual merupakan nilai sisa atau selisih antara nilai variabel dependen Y dengan variabel dependen hasil analisis regresi Y Model regresi yang baik adalah yang memiliki data residual yang terdistribusi secara normal. Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual yaitu dengan analisis grafik (normal p-p plot) regresi dan uji one sample Kolmogorov-smirnov Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov jika hal angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistrus normal. Berikut hasil uji kedua tersebut antara lain:

Table 4.11

Hasil Uji Normalitas Dengan Metode *Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.08386008
Most Extreme Differences	Absolute	0.105
	Positive	0.105
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.356
Point Probability		0

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2023

Berdasarkan output pada tabel 4.11 di atas Besarnya *Kolmogrov Smirnov Z* adalah 0.105 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada 0.040. karena signifikansi sebesar $0.040 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Masalah data yang tidak normal tersebut harus di perbaiki agar mendapatkan model regresi yang baik. Salah satu cara untuk mengatasi data tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan *Exact Sig. (2-tailed)*. Dan setelah melakukan pendekatan *Exact Sig. (2-tailed)* diperoleh hasil 0.356 yang berkesimpulan bahwa $0.356 > 0.05$ maka berkesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal. Menurut teori V.Wiratna Sujarweni nilai $> 0,05$ signifikan residualnya berdistribusi normal. Berdasarkan nilai signifikansi di atas memiliki nilai lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Asumsi tentang Multikolinearitas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier ganda. Ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (multikolinearitas) dapat diketahui atau dideteksi dengan memanfaatkan statistik korelasi *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan $VIF < 10$, atau nilai tolerance > 0.10

Table 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>
-------	------------------------------------	----------------------------------	---	------	--------------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	5.361	2.505		2.14	0.036		
1	BAGI HASIL	0.101	0.038	0.088	2.646	0.01	0.911	1.098
	MUZARA'AH	0.973	0.035	0.933	28.147	0	0.911	1.098

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber Data hasil olahan SPSS tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat di ketahui nilai *tolerance Bagi Hasil* (X1) Sebesar 0.911, untuk variabel *Muzara'ah* (X2) sebesar 0.911. selain itu nilai VIF Bagi Hasil (X1) sebesar 1.098, dan untuk variabel *Muzara'ah* (X2) yaitu 1.098.

Table 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

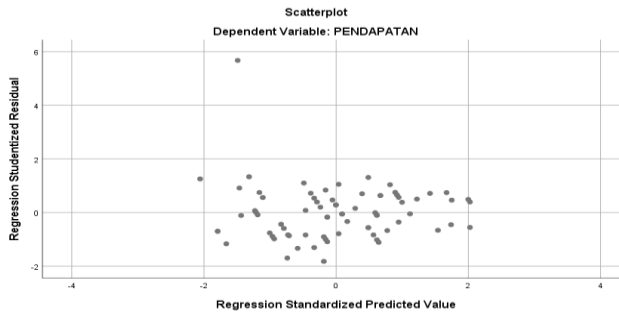
No	VariabelBebas/Dependent	Tolerance	VIF
1	Bagi Hasil	0.911	1.098
2	<i>Muzara'ah</i>	0.911	1.098

Sumber : Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas hasil uji multikolinearitas dapat dilihat nilai koefisien (nilai tolerance dan VIF). Menurut teori Ghozali apabila VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0.1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dari output diatas dapat di ketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10 untuk kedua variabel, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas yang sering digunakan dan lebih mudah adalah dengan menggunakan grafik regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yaitu:



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot yang diperoleh dari hasil output SPSS25 menunjukkan bahwa titik-titik data penyebaran berada di atas dan bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah sumbu Y saja, serta penyebaran titik titik data pada grafik memperlihatkan bahwa tidak terbentuknya pola yang jelas. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dan pengujian ini bersifat layak.

F. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas penelitian adalah Bagi Hasil (X_1), dan Muzara'ah (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan (Y), maka di peroleh data pengaruh X_1 , dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan hasil perhitungan melalui program SPSS.25 sebagai berikut:

Table 4.14
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.361	2.505		2.14	0.036
	BAGI HASIL	0.101	0.038	0.088	2.646	0.01
	MUZARA'AH	0.973	0.035	0.933	28.147	0

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 2023

$$\text{Pendapatan (Y)} = 4.925 + 0.094(X1) + 0.986(X2) + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan:

- 1) Berdasarkan nilai konstansta sebesar 5,361. artinya adalah apabila variabel independent (Bagi Hasil, *Muzara'ah*) diasumsikan nol (0) atau tetap, maka pendapatan bernilai 5,361 atau 53.61%,
- 2) Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai variabel bagi hasil dan *muzara'ah* dianggap konstan maka akan mempengaruhi pendapatan hasil konstansta negative menurut hendry menyatakan konstansta negative tidak menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang anda uji sudah memenuhi asumsi (normalitas untuk regresi sederhana atau asumsi klasik lainnya untuk regresi berganda). Maka pendapatan konstansta 5,361 apabila nilai bagi hasil sebesar 0.101 dan *muzara'ah* 0.973.
- 3) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel bagi hasil X1 memiliki nilai koefisien regresi yang positif dengan pendapatan pada yaitu b sebesar 0.101 berarti setiap peningkatan nilai 1% pada variabel bagi hasil (X1) maka pendapatan akan meningkat 0.101 atau 10.1% dengan asumsi variabel independent lain adalah konstan.
- 4) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel faktor *muzara'ah* (X2) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif dengan pendapatan yaitu b sebesar 0.973 yang berarti bahwa apabila *muzara'ah* mengalami peningkatan 1% pendapatan buruh tani karet meningkat 0.973 atau 97.3% dengan asumsi variabel independent yang lain adalah konstan.

2. Uji T

Uji T digunakan dalam penelitian untuk menguji bagaimana pengaruh antara masing masing variabel independent tidak secara bersama-sama atau secara sendiri terhadap variabel dependent. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara T hitung dengan T tabel dan melihat

nilai signifikannya pada masing masing variabel independent. Kriteria dalam pengujian uji T adalah jika T hitung $>$ T tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika T hitung $<$ T tabel maka tidak terjadi pengaruh antara keduanya. Dan untuk nilai signifikannya apabila nilai signifikannya $<$ 0,05 maka terjadi pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikannya $>$ 0,05 maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4.15
Output Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	5.361	2.505		2.14	0.036	
1	BAGI HASIL	0.101	0.038	0.088	2.646	0.01
	MUZARA'AH	0.973	0.035	0.933	28.147	0

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 2023

Table 4.16
Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T table	Kriteria
Bagi Hasil	2.646	1.665	Berpengaruh terhadap Y
Muzara'ah	28.147	1.665	Berpengaruh terhadap Y

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan SPSS pengaruh variabel independent yaitu, bagi hasil dan *muzara'ah* secara parsial terhadap variabel dependen sistem bagi hasil dalam meningkatkan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya. Maka di peroleh hasil pengujian parsial sebagai berikut:

- a. Variabel bagi hasil (X1) menunjukkan nilai T hitung sebesar 2.646 $>$ T tabel 1.665 dengan nilai signifikan $0.01 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) bagi hasil berpengaruh secara

parsial terhadap variabel Y pendapatan. Hal ini berarti hipotesis diterima dan variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya.

- b. Variabel *Muzara'ah* (X2) menunjukkan nilai T hitung sebesar $28.147 > T$ tabel 1.665 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X2) *Muzara'ah* berpengaruh secara parsial terhadap variabel (Y) pendapatan. Hal ini berarti hipotesis di terima dan variabel perilaku *Muzara'ah* berpengaruh positif terhadap meningkatnya penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya.

3. Uji F

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA sebagai berikut:

Table 4.17
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1118.615	2	559.307	463.239	.000 ^b
	Residual	86.932	72	1.207		
	Total	1205.547	74			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), MUZARA'AH, BAGI HASIL

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji simultan pada tabel diatas dalam model ANOVA diperoleh F hitung sebesar 463.239. dalam pengujian ini syarat hipotesis dapat di terima apabila nilai signifikannya $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3.124 Karena nilai F hitung (463.239) karena nilai F hitung (463.238) $> F$ tabel (3.124) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu bagi hasil dan *Muzara'ah* secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependent Penghasilan ekonomi buruh tani karet dengan tingkat signifikan 0,000

$< 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Uji R^2

Determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dengan menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terdapat di $0 < R^2 < 1$, dimana nilai R^2 yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel dependen amat terbatas. Variabel independen dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen apabila R^2 mendekati 1, sehingga $R^2 = 0$ maka diantara variabel independen dan variabel dependen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika $R^2 = 1$ maka diantara variabel independen dan variabel dependen terdapat suatu hubungan yang kuat.

Table 4.18
Output Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	0.928	0.926	1.099	2.006

a. Predictors: (Constant), MUZARA'AH, BAGI HASIL

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0.928 atau 92.8% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu bagi hasil dan *Muzara'ah* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan sebesar 92.8% sedangkan 7.2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan *muzara'ah* terhadap peningkatan penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya. Pada penelitian ini

terdiri dari dua variabel independent dan dependent yaitu bagi hasil dan *muzara'ah* terhadap penghasilan ekonomi. Total responden pada penelitian ini adalah sebanyak 75 orang terdiri dari 69.30% laki laki dan 30.70% perempuan. Responden didominasi oleh laki laki. Dari hasil penelitian hyang telah diujikan sebelumnya menjelaskan bahwa hasil instrumen instrumen data yang telah dijawab oleh responden untuk mengukur variabel X maupun Y. sehingga indikator dan item pernyataan pada penelitian ini dapat digunakan di kemudian hari.

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut dijanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (*akad*). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Ascarya (2007) mengatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan system yang menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi (dizalimi). Hasil olah data statistik yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Bagi hasil memiliki pengaruh tergapad peningkatan penghasilan ekonomi buruh tani karet di desa Kahuripan Jaya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.646 dengan bilai t tabel 1.665 dan nilai signifikan 0.01 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan) artinya t hitung lebih besar dari t tabel (), makan H_0 ditolak dan H_a di terima (terdapat pengaruh dan signifikannya). Sehingga bagi hasil merupakan variabel independen yang berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Di Desa Kahuripan Jaya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulika Khasanah dan Arie Indra Gunawan dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di kota Cirebon (Penelitian Survey terhadap nasabah bank syariah di kota Cirebon) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat analisis yang di gunakan adalah regresi linear berganda. Kesimpulan dalam penelitian adalah nilai bagi hasil (X1) menunjukkan nilai T hitung sebesar $8.478 > T$ tabel 6.677 dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y keputusan menjadi nasabah. Hal ini berarti hipotesis diterima dan variabel bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah.⁵⁹

Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Di Desa Kahuripan Jaya. Nilai koefisien regresi variabel Bagi Hasil sebesar $0,101$ artinya setiap kenaikan variabel bagi hasil sebesar 1% maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 10.1% .

Berdasarkan analisis peneliti hal ini disebabkan karena sistem bagi hasil sangat dibutuhkan dalam menentukan hasil tang di dapat dari kerja keras yang di lakukan oleh buruh tani karet sehingga bagi hasil memberikan pengaruh pada Penhgasilan Ekonomi. Dimana penggrapan karet dan pembelian obat dan pupuk yang sesuai sehingga karet dapat di jual dengan harga yang tinggi sehingga penghasilan ekonomi buruh tani dapat meningkat. Untuk lebih meningkatkan penghasilan ekonomi, maka diharapkan sistem bagi hasil lebih baik dengan penempatan pada porsi yang sesuai dan semakin baik. Bentuk bagi hasil yang

⁵⁹ Arie Indra Gunawan Yulika Khasanah, "PENGARUH SISTEM BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA CIREBON(Penelitian Survey Kepada Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon)," *Edunomic*, 2018, 37–46.

di pakai buruh tani dan pemilik lahan adalah sistem bagi hasil muzara'ah yaitu sistem bagi hasil yang pembagiannya di lakukan secara adil baik 1/2 1/3 1/4 sesuai dengan kesepakatan di awal. Yang termasuk sistem bagi hasil muzaraah adalah dimana pupuk dan alat pertanian di sediakan oleh pemilik lahan.

2. Pengaruh *Muzara'ah* Terhadap Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang

Muzara'ah merupakan suatu bentuk kerja sama antara petani pemilik lahan dengan petani penggarap dimana apabila mendapatkan hasil akan dibagi sesuai dengan akad atau kesepakatan awal. Pemerintah merupakan salah satu penggerak dalam bidang kesejahteraan masyarakatnya yaitu dengan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Ruang lingkup pemerintah yang utama yaitu politik, ekonomi serta sosial dan budaya. khususnya dibidang ekonomi. Pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakatnya harus menjamin lancarnya pelaksanaan kebijakan ekonomi nasional. Dengan demikian pemerintah akan membawa masyarakat ketingkat kesejahteraan. Hasil pengujian statistik pengaruh *Muzara'ah* terhadap penghasilan ekonomi buruh tani memperoleh nilai T hitung 28.147 dengan nilai T tabel 1.665 dan nilai signifikan 0.000 yang berada di bawah 0.05 (tingkat signifikan). Artinya T hitung lebih besar dari Ttabel ($28.147 > 1.665$) maka H_0 ditolak dan H_a di terima terdapat pengaruh dan signifikan). Sehingga *Muzara'ah* merupakan variabel independent yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan buruh tani pada Desa Kahuripan Jaya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nujul Fajri dan Yulius Dharma dalam Jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan *Muzara'ah* Terhadap Kesejahteraan Petani di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *muzara'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesejahteraan petani di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara yang dibuktikan dengan hasil uji statistik T hitung $>$ T tabel ($12,488 > 1,688$) dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. H_1 diterima.⁶⁰

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa *muzara'ah* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penghasilan ekonomi buruh tani di Desa Kahuripan Jaya. Nilai koefisien regresi variabel *muzara'ah* sebesar 0.973 artinya setiap kenaikan variabel bagi hasil sebesar 1 % maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 97.3%.

Berdasarkan analisis peneliti praktek *muzara'ah* ini sangat cocok dan memberikan solusi terhadap masyarakat pedesaan yang mayoritas matapencahariannya mengandalkan dari hasil pertanian. Pertanian memiliki peran penting dalam transformasi ekonomi pedesaan. Sektor pertanian juga akan mempengaruhi aktivitas nonpertanian di pedesaan melalui 3 cara, yaitu produksi, konsumsi dan keterkaitan pasar tenaga kerja. Pada sisi produksi pertumbuhan sektor pertanian memerlukan input berupa pupuk, benih dan obat. Pada sisi konsumsi, meningkatnya penghasilan ekonomi menyebabkan konsumsi rumah tangga buruh tani meningkat, yang juga permintaan barang atau jasa yang dihasilkan nonpertanian meningkat. Jenis dan jumlah produk yang dihasilkan sektor pertanian di suatu daerah juga mempengaruhi aktivitas-aktivitas nonpertanian yang akan berkembang (pemasaran, pengolahan, ataupun transportasi).

3. Analisis Bagi Hasil Dan *Muzara'ah* Terhadap Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang

Hasil perhitungan uji F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($463,239 > 3,124$) dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bagi hasil dan *muzara'ah* berpengaruh terhadap penghasilan ekonomi buruh tani di Desa Kahuripan Jaya. Hasil koefisien determinasi

⁶⁰ Rangga Sitongga, "Pengaruh *Muzara'ah* Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Kelurahan Losung Btu Kota Padangsidempuan" (INSTITIT ISLAM NEGERI PADANGSISIMPUNAN, 2020).

yaitu nilai R Square (R^2) = 0,928, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya penghasilan ekonomi buruh tani di Desa Kahuripan Jaya di pengaruhi oleh bagi hasil dan *muzara'ah* sebesar 92.8% sedangkan sisanya sebesar 7.2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bagi hasil dan *muzara'ah* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan ekonomi. Hal ini menyatakan bahwa bagi hasil dan *muzara'ah* menjadi faktor utama dalam meningkatkan penghasilan ekonomi. Responden merasa bahwa *muzara'ah* merupakan sumber utama dalam meningkatkan penghasilan ekonomi, dimana buruh tani merasa sangat terbantu dengan adanya kerjasama *muzara'ah* yang dilakukan dengan pemilik lahan. Sesuai dengan hasil jawaban responden dengan petani penggarap, bahwa terjadinya perubahan dalam kehidupan mereka yang sangat dirasakan ialah penghasilan ekonomi guna memenuhi kebutuhan sehari hari yang cukup karena bisa didapat dari hasil kerjasama dengan *akad muzara'ah*, dan dimana sebelumnya mereka hanya berdiam diri di rumah dan kerja serabutan sekarang sudah mempunyai pekerjaan untuk dikerjakan, dan para buruh tani sebagian besarpun melakukan buruh peternakan sapi yang dimana sembari menggarap karet mereka bisa mencari rumput untuk pakan sapi sehingga sangat membantu bagi buruh tani dalam peningkatan penghasilan ekonomi dalam melakukan *akad muzara'ah*.

4. Bagi Hasil, *Muzara'ah* Dan Penghasilan Buruh Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam

a. Tinjauan Bagi Hasil Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Bagi hasil merupakan suatu langkah *inovatif* dalam ekonomi Islam yang tidak hanya sesuai dengan perilaku masyarakat, namun lebih dari itu bagi hasil merupakan suatu langkah keseimbangan sosial dalam memperoleh kesempatan ekonomi. Dengan demikian, sistem bagi hasil dapat dipandang sebagai langkah yang lebih *efektif* untuk mencegah terjadinya konflik kesenjangan antara si kaya dan si miskin di dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara teknis, konsep bagi hasil terselenggara melalui mekanisme penyertaan modal atas dasar profit and loss sharing, profit sharing atau revenue sharing dari suatu proyek usaha, dengan demikian pemilik modal merupakan partner usaha, bukan sebagai yang meminjamkan modal. Hal ini terwujud dalam bentuk kerja sama antara pemilik modal dengan pihak kedua dalam melakukan unit-unit usaha atau kegiatan ekonomi dengan landasan saling membutuhkan.

Islam melihat bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya untuk kepentingan pribadi saja, melainkan juga harus ada hubungan atau keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan masyarakat, dengan demikian nantinya akan terwujud kesejahteraan yang adil.

Bagi hasil sendiri berasal dari hukum adat yang biasa disebut dengan menggarap, yaitu hak seseorang mengusahakan lahan pertanian milik orang lain dengan perjanjian hasilnya akan di bagi dua menurut kesepakatan dengan pertimbangan adil dalam pembagiannya, dan terjamin kedudukan hukum yang telah di sepakati bersama.

Alasan kemungkinan kerjasama bagi hasil ini merupakan didasarkan pada Al- Qur'an dalam Surah An- Nisaa' ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ۙ ٢٩

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (An-Nisa'/4:29)

Sistem Ekonomi Islam akan selalu berkaitan dengan pembagian hasil usaha yang ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerjasama (*akad*), sesuai dengan porsi masing-masing. Misalkan 20:80 yang berarti, hasil usaha yang diperoleh akan didistribusikan sebesar 20% bagi pemilik dana (*shahibul maal*) dan 80% bagi pengelola dana (*mudharib*).

Menurut Adiwarmam karim pengertian bagi hasil sebagai berikut: Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap.⁶¹ Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.⁶²

Berikut mengenai prinsip-prinsip bagi hasil dalam ekonomi Islam:

1. Prinsip Tauhid dan Persaudaraan

Tauhid yang secara harfiyah berarti satu atau esa, dalam konteks ekonomi menganjurkan bagaimana berhubungan dengan orang lain dalam hubungannya dengan Tuhannya. Prinsip ini menyatakan bahwa di belakang praktek ekonomi yang didasarkan atas pertukaran, alokasi sumber daya, kepuasan dan keuntungan, dan ada satu keyakinan yang sangat fundamental, yakni keadilan dan sosial. Dalam Islam, untuk memahami hal ini berasal dari pemahaman dan pengalaman Al-Qur'an. Dengan pola pikir demikian, prinsip tauhid dan persaudaraan terdapat azas kesamaan dan kerja sama. Konsekuensinya terdapat dari prinsip tauhid dan persaudaraan adalah pengetahuan yang penting dalam ekonomi Islam, yaitu bahwa apapun yang ada di langit dan di bumi hanyalah milik Allah SWT, dan bahwa dia telah menjadikannya itu sama untuk keperluan manusia dan makhluk lainnya. Manusia telah diciptakan dan diberi kepercayaan oleh Tuhan untuk menggunakan dan mendistribusikannya secara adil sumber daya-Nya di bumi.⁶³

2. Prinsip Kerja

Prinsip ini menegaskan tentang kerja dan kompensasi dari kerja yang telah dilakukan. Prinsip ini juga menentukan bahwa seseorang harus profesional dengan kategori pekerjaan yang dikerjakan. Yaitu harus ada perhitungan misalnya "jam orang

⁶¹ Karim, "Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer Jakarta."h.204

⁶² Susanto, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya*.

⁶³ Muhammad Asyraf Dawwabah, *Meneladani Keunggulan Bisnis*

kerja” dan harus pula kategori yang spesifik bagi setiap pekerja atau keahlian. Kemudian upah dari setiap spesifikasi itu harus pula didasarkan atas upah minimum dan disesuaikan dengan pemerintahan.⁶⁴

3. Prinsip Distribusi dan Kekayaan

Disini ditegaskan adanya hak masyarakat untuk mendistribusikan kekayaannya yang digunakan untuk tujuan retribusi dalam sebuah sistem ekonomi Islam adalah zakat, shadaqah, ghanimah. Hukum Islam tentang warisan mendorong untuk mendistribusikan kekayaan seseorang. Jadi retribusi pendapatan dan kekayaan secara merata berlaku terhadap Negara dan dasar ketauhidan dan persaudaraan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transformasi yang produktif dari pendapatan dan kekayaan nasional menjadi kesempatan kerja untuk mewujudkan kesejahteraan bagi warga Negara.

4. Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan merupakan nilai dasar yang bisa berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan ekonomi Islam misalnya kesederhanaan, berhemat dan menjauhi pemborosan. Konsep keseimbangan ini tidak hanya perbandingan perbaikan hasil usaha yang diarahkan untuk dan akhirat saja, akan tetapi juga berkaitan dengan umum yang harus dipelihara dan keseimbangan antara hak dan kewajiban.⁶⁵

Berdasarkan pengertian sederhana di atas tersebut dapat dipahami bahwa kerja sama ini adalah antara modal di satu pihak dan tenaga di pihak lain. Pekerja dalam hal ini bukan orang upahan tetapi adalah mitra kerja akrena yang diterimanya bukan jumlah tertentu dan pasti sebagaimana yang berlaku dalam upah-mengupah, tetapi bagi hasil dari apa yang diperoleh dalam usaha.⁶⁶ Adapun hikmah dibolehkannya muamalah dalam bentuk bagi hasil adalah memberikan kemudahan bagi

⁶⁴ Dawwabah.h.33

⁶⁵ Syaefuddin, *Ekonomi Dan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).h.66

⁶⁶ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Bogor: Prenada Media, 2008).h.244

pergaulan manusia dalam kehidupan dan keuntungan timbal balik tanpa ada pihak yang dirugikan. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat orang yang punya modal dan tidak pandai berniaga, sedangkan di pihak lain ditemukan orang yang mampu berniaga tetapi tidak memiliki modal. Dengan cara ini kedua belah pihak mendapatkan keuntungan secara timbal balik.

b. Tinjauan *Muzara'ah* Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Muzara'ah diartikan dengan kerja sama pengelolaan antara pemilik lahan dengan penggarap dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dalam kerangka peningkatan atau pembagian ekonomi secara merata antara masyarakat muslim diharapkan tumbuhnya sistem gotong royong atau tolong menolong dan kerjasama dalam berbagai hal yang positif termasuk sistem pertanian dengan sistem bagi hasil. Proses kerjasama dalam pertanian ini salah satu diantaranya adalah menawarkan kepada buruh tani karet untuk menggarap ladang yang telah di sediakan dengan sistem bagi hasil. Hal ini adalah lebih baik dari pada lahan tidak terolah atau tidak menghasilkan sama sekali. Secara syar'i praktek bagi hasil yang diterapkan oleh masyarakat Desa Kahuripan Jaya tampaknya relevan dengan syari'at Islam. Di mana Islam mensyari'atkan dan membolehkan untuk memberi keringanan kepada manusia, karena terkadang ada manusia yang tidak mempunyai harta cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara ada pula orang lain yang mempunyai harta banyak sehingga sebagian dari hartanya itu tidak mampu diurusnya. Misalnya berupa kebun atau lahan yang sudah tidak sanggup di garap sendiri. Dari pada tidak berproduksi akan lebih baik jika lahan tersebut diberikan kepada orang lain untuk mengurusnya dengan jaminan perjanjian bagi hasil. Buruh tani karet mencari tambahan dana atau pendapatan melalui *akad muzara'ah* atau sering disebut dengan paroan ladang untuk menambah pendapatan mereka sehingga buruh tani karet dapat mensejahterakan keluarganya. Mengenai

tanggapan pemilik lahan dan buruh tani karet tentang *muzara'ah* bahwa kerjasama ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mereka karena melalui kerjasama *muzara'ah* ini buruh tani karet mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Alasan pemilik lahan ingin melakukan kerjasama *muzara'ah* ini karena mereka mempunyai keterbatasan waktu dan keahlian dalam menggarap lahan karena sebagian waktu mereka digunakan untuk bekerja sebagai pegawai negeri sipil di Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang, maka dari itu mereka tidak mempunyai keahlian dibidang pertanian. Menurut pemilik lahan melakukan kerjasama *Muzara'ah* dapat memanfaatkan lahan yang tidak terpakai.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti oleh responden diatas dapat dijelaskan jika petani penggarap merasa sangat terbantu dengan adanya kerjasama *muzara'ah* yang dilakukan dengan pemilik lahan. Sesuai dengan hasil penelitian responden buruh tani karet, bahwa terjadinya perubahan dalam kehidupan mereka yang sangat dirasakan. Jika penggarap merasa kerjasama tersebut berpengaruh terhadap tingkat pendapatannya maka hasil analisis peneliti dengan buruh tani karet yaitu hasil wawancara antara peneliti dan salah satu responden dapat mewakili informan dari pemilik lahan yang lainnya menyatakan bahwa banyak yang merasakan peningkatan penghasilan dengan melakukan kerjasama dengan *akad muzara'ah* karena mereka tidak memiliki waktu untuk mengelolah tanah miliknya sehingga tanah yang tadinya tidak memperoleh hasil dengan melakukan kerjasama maka sebagian responden merasa sangat terbantu dan tanah miliknya pun menurut beliau tambah subur dan bertambah terhubung silaturahmi dengan adanya kerjasam seperti ini. Dalam kerangka peningkatan atau pembagian ekonomi secara merata antara masyarakat muslim diharapkan tumbuhnya sistem gotong royong atau tolong menolong dan kerjasama dalam berbagai hal yang positif termasuk sistem pertanian dengan sistem bagi hasil.

c. Tinjauan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang di dapat melalui proses pemutar modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya. Pendapatan dalam Islam akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah SWT. Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep Ekonomi Islam, yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
- b) Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- c) Memosisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d) Modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.

Islam telah menganjurkan untuk mengerjakan zakat, infaq, shadaqah. Kemudian baitul Mal membagikan kepada orang yang membutuhkan untuk meringankan beban dan masalah hidup orang lain dengan memberikan langsung atau tidak langsung.

Islam tidak mengarahkan distribusi pendapatan secara sama rata, letak pemerataan dalam islam adalah keadilan atas dasar masalah. Penghasilan ekonomi pada buruh tani di Desa Kahuripan Jaya sudah sesuai dengan pendapatan Ekonomi Islam bahwasannya pendapatan sudah didistribusikan secara merata untuk mencapai keadilan distribusi dan sosioekonomi yang didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan kemanusiaan.

Masyarakat pada Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang mayoritas berprofesi sebagai petani karet, namun pada kenyataannya masi banyak yang belum memiliki lahan karet sendiri sehingga harus menjadi buruh tani karet untuk mendapatkan penghasilan ekonomi, dengan didasari

tolong menolong maka pendapatan masyarakat di Desa Kahuripan Jaya tergolong merata. Namun tetap berada pada konsep islam tentang pendapatan yaitu dengan istilah laba, *profit*. Menurut islam, nilai-nilai keimanan, akhlak, dan tingkah laku seorang pemilik lahan yang beragama islam yang memiliki peran utama dalam keadilan pembagian hasil yang di dapatkan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa buruh tani di Desa Kahuripan Jaya menggarap lahan pertanian sudah sesuai dengan syariat Islam, baik dari segi pembagian hasil, penggarapan dan upah dari hasil yang sudah di kerjakan. Bahkan sistem bagi hasil *muzara'ah* ini sudah sejalan dengan prinsip ekonomi islam, yaitu kesejahteraan ekonomi masyarakat.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Sistem bagi hasil secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet di desa Kahuripan.
2. *Muzara'ah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya.
3. Variabel sistem bagi hasil *muzara'ah* berpengaruh terhadap variabel penghasilan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bagi hasil *muzara'ah* dapat memengaruhi variabel penghasilan ekonomi buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya. Berdasarkan hasil perhitungan uji F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($463,239 > 3,124$) dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0.05.
4. Buruh tani karet di Desa Kahuripan Jaya dalam meningkatkan penghasilan ekonomi sudah sesuai dengan syariat Islam, karena kerjasama yang dilakukan atas dasar kesepakatan bersama dan pembagian hasil yang adil dan sesuai dengan asas ekonomi Islam yaitu asas sukarela, keadilan, saling menguntungkan dan tolong menolong.

B. Rekomendasi

Setelah penulis berusaha memaparkan sistem prosedur perjanjian kerjasama antara pemilik lahan dan petani yang terjadi di Kampung Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru diatas maka penulis ingin memberika saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat apabila melakukan kerjasama pertanian hendaklah transparansi dalam pembagian hasil, apa-apa saja yang menjadi tugas petani dan pemilik lahan, kemudian sebagai petani yang menggarap lahan yang bukan miliknya hendaklah memiliki sifat amanah, menepati janji dan menghormati apa yang menjadi hak orang lain dan yang terpenting ialah dapat melakukan perjanjian secara tertulis agar dapat meminimalisir pemputusan kerjasama secara sepihak dikemudian hari.
2. Kepada praktisi dan Akademis khususnya Konsentrasi *Akad Muzara'ah* hendaknya berperan dalam memberikan penjelasan tentang sistem kerjasama yang sesuai dengan syariat Islam, agar pelaksanaannya tidak keluar dari aturan syariah yang mengatur didalamnya, sehingga bisa diambil manfaatnya untuk kesejahteraan umat islam secara umum. Pemerintah hendaknya juga berperan dalam memberikan aturan- aturan normatif yang bertujuan membantu masyarakat dalam usahakerjanya yang sesuai dengan aturan undang-undang, terutama untuk meningkatkan perekonomian rakyat.
3. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya membahas tentang sistem kerja sama sesuai syari'at Islam, agar masyarakat mengetahui bagaimana sistem kerjasama yang benar agar tidak menyimpang dari aturan syari'ah.

DAFTAR RUJUKAN

- A Y Mamahit dan A Rahman. *Metodologi Penelitian*. Manado: Yayasan Bina Lenterai Insan, 2019.
- Abdul Rahman Ghazaly. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Abdurrahman Aljaziri. *Fiqh 'Ala Madzahib Al-Arba'ah*. Beirut: Daarul al Qalam, n.d.
- Ahmad Sarwal. *Fiqh Sehari-Hari*. Jakarta: PT Gramedia, 2015.
- Amir Syarifuddin. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Bogor: Prenada Media, 2008.
- BN Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2017.
- Dawwabah, Muhammad Asyraf. *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006.
- djkn kemenkeu. "Skema Bagi Hasil Kerjasama Usaha Dan Pemanfaatan Barang Milik Negara," n.d.
- Enang Hidayat. *Transaksi Ekonomi Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fifi Alifatun. "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil Muzara'ah Di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Islam* vol 8, no. no 2 (2017): 135.
- Haris Faulidi Anwar. "Sistem Muzaraah Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Millah* vol 4 no 2 (2005): 98.
- Husein Umar. *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik Dan Berb Asis Pemecahan Masalah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- . *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta:

PT RajaGrafindo Persada, 2018.

I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahendra Yasa. "Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran Kecamatan Bangle Kabupaten Bangle." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* vol 6 no 9 (2017)

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivriate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

———. *Pergeseran Paradigma Akuntansi Dari Positivisme Ke Perspektif Sosiologis Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akuntansi Di Indonesia*. Jakarta: Maksi 7, 2017.

Indah, Susilowati. "ANALISIS SISTEM BAGI HASIL MUZARA'AH DALAM MENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI KEBUN KOPI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Remanam Jaya Kecamatan Warkuk Ranau Selatan)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

Indonesia, Kamus Besar Bahasa. "Departemen Pendidikan Nasional." *Jakarta: Pusat Bahasa*, 2008.

Jannah, Miftahul, Isna Yuningsih, and Rabiatul Adawiyah. "Pengaruh Sistem Bagi Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 3, no. 4 (2019).

Karim, Adiwarmarman A. "Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer Jakarta." Gema Insani Press, 2016.

M Ansori. *Metode Penelitian Kuantitatif*. EDISI KE 2. Surabaya: Airlangga University press, 2020.

Mardani, Dr. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Prenada Media, 2015.

Mas'adi, Ghufroon A, and Fiqih Muamalah Kontekstual. "Jakarta: PT."

Raja Grafindo Persada, 2016, 240.

Michael Bord. *Kamus Indonesia-Inggris Online*. Jakarta: Kencana, 2002.

michael P. Todaro dan stephen C smith. *Pembangunan Ekonomi*. Edited by haris munandar. Jakarta: Erlangga, 2013.

Muklis dan Didi Suardi. *Pengantar Ekonomi Islam*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2014.

Mutallib, Abdul. "Analisis Sistem Bagi Hasil Muzara'ah Dan Mukhabarah Pada Usahatani Padi Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Dan Pemilik Lahan Di Kecamatan Praya Timur." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 1, no. 2 (2015): 245–57.

Nita, Shania Verra. "KAJIAN MUZARA'AH DAN MUSAQAH (HUKUM BAGI HASIL PERTANIAN DALAM ISLAM) THE MUZARA'AH DAN MUSAQAH STUDY (Agricultural Production Sharing Law In Islam)." *Qawanin: Journal of Economic Syaria Law* 4, no. 2 (2020): 236–49.

Nurul Hak. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2011.

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Jakarta: LP, FE-UI, 2010.

R. Soediro Mangundjojo. *Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: direktorat jendral, 2011.

Ramadhany, Fitriatun, and Ahmad Ajib Ridlwan. "Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat." *Muslim Heritage* 3, no. 1 (2018): 157.

Rangga Sitongga. "Pengaruh Muzara'ah Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Kelurahan Losung Btu Kota

Padangsidempuan.” INSTITIT ISLAM NEGERI PADANGSISIMPUNAN, 2020.

Saidy, Emily Nur, and Ilman Ilman. “Implementasi Al-Musaqah Terhadap Kesejahteraan Buruh Petik Cengkeh Di Desa Kombo Toli-Toli.” *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2019): 105–25.

Sarif, Muhiddin. “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Bagi Hasil (Muzara’ah) Penggarap Lahan Sawah (Di Jorong Siligawan Kecil, Kenagarian Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.” IAIN Padangsidempuan, 2022.

Sugeng, Rachmat, Dede Rohmana, and Nurviyanti Andang. “Sistem Bagi Hasil Akad Muzara’ah Pada Masyarakat Petani Penggarap Dan Pemilik Lahan Di Kel. Batupapan, Kec. Makale, Kab. Tana Toraja.” *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)* 1, no. 2 (2021): 211–26.

Sugiarto, Ir. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi, 2022.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukarniati, Lestari. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Deepublish, 2019.

Syaefuddin. *Ekonomi Dan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Syaripudin, Enceng Iip. “Transaksi Kerja Sama Bagi Hasil Dalam Akad Muzara’ah (Studi Kasus Di Desa Jati Kec. Tarogong Kaler Kab. Garut).” *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020): 76–83.

Wahbah az-Zuhaili. “Tafsir Al-Wajiz,” n.d. <https://tafsirweb.com/9228-surat-az-zukhruf-ayat-32.html>.

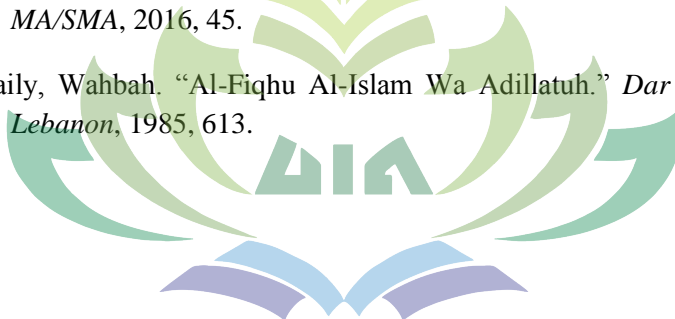
Wahyu, A Rio Makkulau. “Sistem Penggarapan Lahan Pertanian Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam.” *Al-Azhar Journal of*

Islamic Economics 1, no. 1 (2019): 1–15.

Yulika Khasanah, Arie Indra Gunawan. “PENGARUH SISTEM BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI KOTA CIREBON(Penelitian Survey Kepada Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon).” *Edunomic*, 2018, 37–46.

Zainal, Berlian. “Pengaruh Perlakuan Perendaman Air Panas Dan Air Dingin Terhadap Perkecambahan Benih Karet (*Hevea Brasilliensis*Muell. Arg) Dan Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pertumbuhan Tumbuhan Kelas XII MA/SMA.” *Pengaruh Perlakuan Perendaman Air Panas Dan Air Dingin Terhadap Perkecambahan Benih Karet (Hevea Brasilliensis*Muell. Arg) Dan Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pertumbuhan Tumbuhan Kelas XII MA/SMA, 2016, 45.

Zuhaily, Wahbah. “Al-Fiqhu Al-Islam Wa Adillatuh.” *Dar Al-Fikr: Lebanon*, 1985, 613.



Lampiran 01 Surat Keterangan Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 4341 /Un.16/DE/PP.00.9/12/ 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Bandar Lampung, 07 Desember 2022

Kepada Yth,
Kepala Desa Kahuripan Jaya Kec. Banjar Baru
Di -
Tulang Bawang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Anista Rahmawati / 1951010029
Jurusan / Semester : Ekonomi Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi : Analisis Sistem Bagi Hasil Muzara'ah Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet Di Desa Kahuripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam
Lokasi Penelitian : Desa Kahuripan Jaya Kec. Banjar Baru Kab. Tulang Bawang Provinsi Lampung
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil dekan I,



Dr. Madnasir, S.E., M.SI
NIP.19750424 200212 1 001

Lampiran 02 Balasan Surat Keterangan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG
KECAMATAN BANJAR BARU
KAMPUNG KAHURIPAN JAYA**

Jln . Raya Kampung Kahuripan Jaya Kode Pos 34682
Email : kahuripanjaya99@gmail.com

Nomor : 377 / BPIR/ KHJ/ VIII.2/ TB/ XII / 2022
Lampiran :
Hal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,
UIN Raden Intan Lampung

Asalamualaikum Wr.Wb.

Segala Puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayahNya kepada kita semua sholawat serta salam semoga tetap tercurah kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW.

Berdasarkan surat edaran UIN Raden Intan Lampung, perihal izin riset penulisan skripsi, dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANISTA RAHMAWATI
NMP : 1951010029
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Untuk mengadakan riset di Kampung Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang dalam rangka penulisan skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih Waalikumsalam Wr.Wb.



Lampiran 03 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Peneliti

Nama : Anista Rahmawati

NPM : 1951010029

Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syari'ah (ES)

Judul : Analisis Sistem Bagi Hasil *Muzara'ah* Terhadap Peningkatan Penghasilan Ekonomi Buruh Tani Karet di Desa Kahuripan Jaya Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Kahuripan Jaya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang)

Petunjuk Pengisian

Dalam menjawab pertanyaan ini, bapak/ibu/saudara(i) dimohon untuk memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang bersedia dan yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu/saudara(i) dilingkungkungan sekitar.

KETERANGAN :

Sangat Setuju	(Skala Likert = 5)
Setuju	(Skala Likert = 4)
Netral (N)	(Skala Likert = 3)
Tidak Setuju	(Skala Likert = 2)
Sangat Tidak Setuju	(Skala Likert = 1)

Data Responden

1. Nama :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan :

FORM PENGISIAN KUISINONER

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
	Variabel Sistem Bagi Hasil XI	5	4	3	2	1
1	Dalam melakukan kerjasama bagi hasil antara pemilik lahan dan buruh tani karet harus memiliki hubungan yang erat antara kedua belah pihak					
2	Dalam melakukan kerjasama bagi hasil harus terdapat kepercayaan antara kedua belah pihak					
3	Dalam melakukan kerjasama bagi hasil harus terdapat komunikasi yang baik antar kedua belah pihak					
4	Dalam melakukan kerjasama bagi hasil pencapaian yang di dapatkan harus sesuai dan adil antara kedua belah pihak					
5	Kerjasama yang dilakukan dilakukan atas dasar tolong menolong					
6	Dalam melakukan perjanjian bagi hasil harus sesuai dengan kesepakatan bersama antara pemilik lahan dan buruh tani karet					
7	Dalam melakukan perjanjian bagi hasil antara kedua belah pihak harus memenuhi hak dan kewajiban dari kesepakatan yang					

	telah dibuat					
8	Dalam melakukan perjanjian bagi hasil terdapat ketentuan dan peraturan yang harus sama sama di sepakati dan dilaksanakan kepada kedua belah pihak					
9	Bagi Hasil sudah sesuai dengan kesepakatan di awal dan dapat berubah seiring naik turun harga karet					
10	Pembagian hasil harus sesuai dengan waktu yang telah di sepakati di awal					
11	Jika terjadi kerugian maka kerugian akan ditanggung Bersama					
12	Pembagian hasil sudah sesuai dengan syariat islam					
	Variabel Muzara'ahX2					
1	Dalam melakukan sistem bagi hasil <i>Muzara'ah</i> antara lahan dan buruh tani karet maka pemilik lahan menyediakan lahan dan pupuk sehingga pembagian hasilnya sesuai dengan kerja keras buruh tani					
2	Dengan akad <i>muzara'ah</i> buruh tani karet merasa adanya keadilan dengan adanya adat (kebiasaan) pembagian hasil yang selama ini dilakukan oleh masyarakat kahuripan jaya					
3	Jika buruh tani karet menggarap lahan karet setiap menimbang karet akan memberi tahu pemilik lahan					
4	Pemilik lahan selalu memberikan bantuan apabila					

	buruh tani karet memerlukan bantuan seperti obat karet dan alat penggarap					
5	Membantu buruh tani karet mencarikan lapak untuk menimbang karet.					
6	Setelah menjadi buruh tani saudara merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saudara					
7	Dengan menjadi buruh tani saudara tidak merasa kewalahan dengan pengeluaran saudara					
8	Taraf hidup saudara meningkat dari sebelumnya					
9	Menjadi buruh tani tidak menjadikan saudara malu dengan pekerjaan saudara					
10	Menjadi buruh tani adalah pekerjaan utama saudara dalam mencari nafkah					
11	Penggunaan akad <i>muzara'ah</i> didasari tolong menolong					
12	Penggunaan Akad <i>muzara'ah</i> dilakukan guna memperoleh hasil yang adil					
13	Penggunaan akad <i>muzara'ah</i> sudah sesuai dengan rukun dan syarat <i>muzara'ah</i>					
14	Pembagian hasil menggunakan akad <i>muzara'ah</i> sudah sesuai dengan syariat islam					
	Variabel Peningkatan Penghasilan Ekonomi Y					
1	Menjadi buruh tani adalah pekerjaan utama saudara dalam mencari nafkah					
2	Buruh tani adalah sumber					

	pendapatan utama saudara					
3	Menjadi buruh tani mampu memberikan kehidupan yang layak atas hasil yang di dapat					
4	Dengan menjadi buruh tani mampu menambah kesejahteraan buruh tan karet					
5	Saudara bekerja sebagai buruh tani untuk memperoleh harta yang sumbernya halal dan baik					
6	Saudara mendapatkan harta untuk meningkatkan pendapatan saudara					
7	Saudara telah menunaikan zakat fitrah untuk saudara dan keluarga					
8	Pendapatan yang di dapatkan dari hasil buruh tani karet mampu meningkatkan taraf hidup buruh tani					
9	Menjadi buruh tani karet sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan buruh tani karet dan keluarga					
10	Dalam menggarap lahan karet buruh tani karet harus ikhlas dengan hasil yang diperoleh					
11	Buruh tani karet harus ikhlas dalam menjalankan pekerjaan untuk mendapatkan hasil yang baik.					
12	Buruh tani karet harus ikhlas ketika harga karet turun dan senantiasa bersyukur					
13	Buruh tani ikhlas ketika ada hal yang tidak terduga terjadi saat penggarapan lahan					
14	Buruh tani ikhlas saat					

	menggarap lahan yang telah di berikan					
15	Pendapatan yang di peroleh sesuai dengan hasil penggarapan yang dibagi dua					
16	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan kerja keras buruh tani karet					



Lampiran 04 Tabulasi Hasil Penelitian

X1												TOTAL X1		
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12			
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	54	
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	48	
5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	56	
5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	52	
4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	50	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	57	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	
5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	57	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	
5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	4	3	51	
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	56	
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	57	
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54	
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	55	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	49	
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57	
5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56	
5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	60	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	53	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	49	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	52	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	56	
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	55	
5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	52	
5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	53	
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	53	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	56	
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	55	
5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	52	
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	53	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	56	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	53	
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	52	
5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	53	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	53	
5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	52	
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	53	
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	54	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	49	
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	56	
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	56	
4	1	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	47	
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	56	
5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	54	
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	54	
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	56	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	51	
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50	
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	54	

y																TOTAL Y	
y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16		
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	68
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	71
4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	69
4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	71
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	76
5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	76
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	77
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	75
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	76
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	68
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	65
4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	67
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	73
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	68
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	73
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	77
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	72
4	4	5	4	4	5	4	6	4	4	5	4	5	4	5	4	5	71
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79
4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	73
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	69
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	68
4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	74
3	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	67
5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	72
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	72
3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	67
4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	66
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	73
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	73
4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	73
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	72
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	73
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	74
5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	67
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	68
4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	67
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	67
3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	72
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	72
5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	74
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	71
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	73
4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	69
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	75
4	3	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	76
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	76
5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	70
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	70
5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	72
5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	74

Lampiran 05 Uji Validitas

Validitas Variabel X1

		Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.217	.069	.360	.274	.255	.115	.030	-.030	.206	.000	-.031	.383
	Sig. (2-tailed)		.061	.556	.002	.017	.027	.326	.801	.801	.076	1.000	.793	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.217	1	.184	.449	.296	.168	.124	.054	-.062	.159	.215	.068	.500
	Sig. (2-tailed)	.061		.114	.000	.010	.148	.290	.648	.599	.172	.064	.559	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.069	.184	1	.162	.314	.175	.289	-.013	.058	.103	.116	.009	.403
	Sig. (2-tailed)	.556	.114		.166	.006	.134	.012	.910	.623	.380	.321	.939	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.360	.449	.162	1	.449	.364	.201	.242	.164	.216	.181	.351	.693
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.166		.000	.001	.084	.036	.160	.062	.120	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson Correlation	.274	.296	.314	.449	1	.265	.138	.150	.033	.280	.206	.137	.584
	Sig. (2-tailed)	.017	.010	.006	.000		.021	.238	.199	.779	.015	.076	.241	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.6	Pearson Correlation	.255	.168	.175	.364	.265	1	.342	.169	-.037	.150	.100	.117	.510
	Sig. (2-tailed)	.027	.148	.134	.001	.021		.003	.146	.751	.200	.395	.316	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.7	Pearson Correlation	.115	.124	.289	.201	.138	.342	1	.336	.263	.126	.087	.027	.514
	Sig. (2-tailed)	.326	.290	.012	.084	.238	.003		.003	.023	.282	.459	.820	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.8	Pearson Correlation	.030	.054	-.013	.242	.150	.169	.336	1	.115	.264	.185	.300	.493
	Sig. (2-tailed)	.801	.648	.910	.036	.199	.146	.003		.327	.022	.112	.009	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.9	Pearson Correlation	-.030	-.062	.058	.164	.033	-.037	.263	.115	1	.196	.085	.134	.338
	Sig. (2-tailed)	.801	.599	.623	.160	.779	.751	.023	.327		.092	.468	.250	.003
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.10	Pearson Correlation	.206	.159	.103	.216	.280	.150	.126	.264	.196	1	.281	.290	.556
	Sig. (2-tailed)	.076	.172	.380	.062	.015	.200	.282	.022	.092		.014	.012	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.11	Pearson Correlation	.000	.215	.116	.181	.206	.100	.087	.185	.085	.281	1	.281	.471
	Sig. (2-tailed)	1.000	.064	.321	.120	.076	.395	.459	.112	.468	.014		.015	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X1.12	Pearson Correlation	-.031	.068	.009	.351	.137	.117	.027	.300	.134	.290	.281	1	.466
	Sig. (2-tailed)	.793	.559	.939	.002	.241	.316	.820	.009	.250	.012	.015		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTALX1	Pearson Correlation	.383	.500	.403	.693	.584	.510	.514	.493	.338	.556	.471	.466	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Variabel X2

		Correlations														
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.362	-.026	.072	.233	.278	.163	.260	.190	.075	.194	.175	.118	.277	.526
	Sig. (2-tailed)		.001	.824	.540	.045	.016	.163	.024	.102	.521	.095	.132	.313	.016	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.362	1	.170	.199	.338	.110	.156	.123	.135	.286	.129	.095	.036	.143	.494
	Sig. (2-tailed)	.001		.144	.087	.003	.348	.182	.295	.249	.013	.269	.419	.760	.221	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	-.026	.170	1	.203	.014	.349	.181	.224	.114	.124	-.002	.011	.059	.097	.364
	Sig. (2-tailed)	.824	.144		.081	.904	.002	.119	.053	.332	.290	.985	.925	.617	.406	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	.072	-.199	.203	1	.305	.042	.303	.251	.236	.015	.290	.080	-.198	.074	.387
	Sig. (2-tailed)	.540	.087	.081		.008	.723	.008	.030	.042	.900	.012	.495	.089	.529	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	.233	.338	.014	.305	1	.282	.320	.257	.135	.046	.375	.160	.024	.157	.533
	Sig. (2-tailed)	.045	.003	.904	.008		.014	.005	.026	.248	.695	.001	.172	.839	.179	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.6	Pearson Correlation	.278	.110	.349	.042	.282	1	.091	.151	.378	.114	.009	-.048	.089	.152	.461
	Sig. (2-tailed)	.016	.348	.002	.723	.014		.436	.195	.001	.329	.936	.685	.446	.192	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.7	Pearson Correlation	.163	.156	.181	.303	.320	.091	1	.357	.237	.077	.184	.058	-.101	.144	.444
	Sig. (2-tailed)	.163	.182	.119	.008	.005	.436		.002	.041	.514	.114	.623	.389	.216	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.8	Pearson Correlation	.260	.123	.224	.251	.257	.151	.357	1	.333	.323	.270	.322	.124	.187	.611
	Sig. (2-tailed)	.024	.295	.053	.030	.026	.195	.002		.004	.005	.019	.005	.288	.108	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.9	Pearson Correlation	.190	.135	.114	.236	.135	.378	.237	.333	1	.078	.312	.080	.027	.216	.504
	Sig. (2-tailed)	.102	.249	.332	.042	.248	.001	.041	.004		.504	.006	.496	.815	.063	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.10	Pearson Correlation	.075	.286	.124	.015	.046	.114	.077	.323	.078	1	.037	.222	.209	.257	.438
	Sig. (2-tailed)	.521	.013	.290	.900	.695	.329	.514	.005	.504		.753	.055	.072	.026	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.11	Pearson Correlation	.194	.129	-.002	.290	.375	.009	.184	.270	.312	.037	1	.297	.205	.215	.503
	Sig. (2-tailed)	.095	.269	.985	.012	.001	.936	.114	.019	.006	.753		.010	.078	.064	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.12	Pearson Correlation	.175	.095	.011	.080	.160	-.048	.058	.322	.080	.222	.297	1	.242	.284	.445
	Sig. (2-tailed)	.132	.419	.925	.495	.172	.685	.623	.005	.496	.055	.010		.036	.013	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.13	Pearson Correlation	.118	.036	.059	-.198	.024	.089	-.101	.124	.027	.209	.205	.242	1	.379	.396
	Sig. (2-tailed)	.313	.760	.617	.089	.839	.446	.389	.288	.815	.072	.078	.036		.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2.14	Pearson Correlation	.277	.143	.097	.074	.157	.152	.144	.187	.216	.257	.215	.284	.379	1	.554
	Sig. (2-tailed)	.016	.221	.406	.529	.179	.192	.216	.108	.063	.026	.064	.013	.001		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTALX2	Pearson Correlation	.526	.494	.364	.387	.533	.461	.444	.611	.504	.438	.503	.445	.396	.554	1

Y16	Pearson Correlation	.166	.071	.118	.138	-.169	-.064	.154	.118	-.011	-.066	-.005	.120	.008	.365**	.121	1	.287
	Sig. (2-tailed)	.155	.543	.312	.238	.147	.584	.189	.312	.924	.576	.966	.303	.949	.001	.300		.013
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTALLY	Pearson Correlation	.525	.475	.366	.381	.441	.418	.435	.624	.508	.436	.442	.436	.355	.578	.302	.287	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.009	.013	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		

Lampiran 06 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.717	12

Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.739	14

Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.714	.721	16

Lampiran 07 Hasil Perhitungan SPSS Uji Normalitas

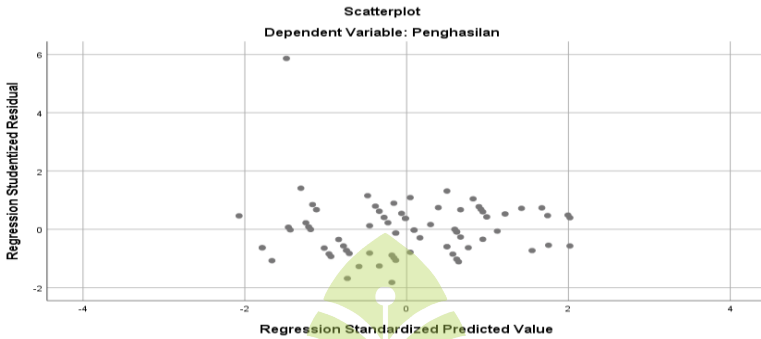
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08386008
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.072
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.356
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 08 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.361	2.505		2.140	.036		
	BAGI HASIL	.101	.038	.088	2.646	.010	.911	1.098
	MUZARA'AH	.973	.035	.933	28.147	.000	.911	1.098

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Lampiran 09 hasil perhitungan uji heteroskedastisitas Scatterplot



Lampiran 10 Hasil Perhitungan SPSS Auto Korelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.928	.926	1.099	2.006

a. Predictors: (Constant), MUZARA'AH, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Lampiran 11 Hasil Perhitungan SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.928	.926	1.099	2.006

a. Predictors: (Constant), MUZARA'AH, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Lampiran 12 Hasil Perhitungan SPSS Uji T

Coefficients ^a							
---------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.361	2.505		2.140	.036
	BAGI HASIL	.101	.038	.088	2.646	.010
	MUZARA'AH	.973	.035	.933	28.147	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Lampiran 13 Hasil Perhitungan SPSS Uji F

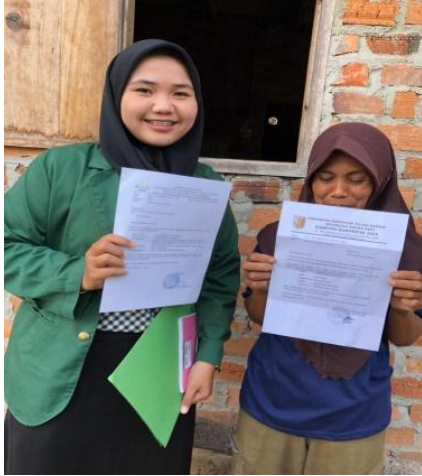
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1118.615	2	559.307	463.239	.000 ^b
	Residual	86.932	72	1.207		
	Total	1205.547	74			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), MUZARA'AH, BAGI HASIL

Lampiran 194 Dokumentasi







Lampiran 15 Hasil Plagiarisme / Turnitin

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-7082 /Un.16 / P1 /KT/II/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS SISTEM BAGI HASIL MUZARA'AH DALAM MENINGKATAN PENGHASILAN
EKONOMI BURUH TANI KARET DI DESA KAHURIPAN JAYA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Buruh Tani Karet Desa Kahuripan Jaya Kecamatan Banjar
Baru Kabupaten Tulang Bawang)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ANISTA RAHMAWATI	1951010029	FEBI/ ES

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 16 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 Februari 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIK: 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS SISTEM BAGI HASIL MUZARA'AH DALAM MENINGKATAN PENGHASILAN EKONOMI BURUH TANI KARET DI DESA KAHURIPAN JAYA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin

Student Paper

1%

2

Ivanka Mira Nur Aini. "Analisis Sistem Bagi Hasil Akad Mudharabah dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Bank Syariah", Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah, 2021

Publication

1%

3

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

1%

5

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

1%

6

Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

1%

7

Submitted to President University

Student Paper

		1 %
8	Submitted to Universitas Bunda Mulia Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
10	Bambang T Tri Saputra, Suyanto Suyanto, Karnila Ali. "ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2020 Publication	<1 %
11	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
13	Moh Hasibuddin, Kudrat Abdillah. "Sistem Bagi Hasil Partelon Petani Padi Di Palengaan Kabupaten Pamekasan Perspektif Hukum Islam Dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah", TERAJU, 2021 Publication	<1 %
14	Syirok Karsa Dwitara, Chairy Chairy, Ginta Ginting. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Insentif, Komitmen Organisasi, Pelatihan, dan Organizational Pride Terhadap Kepuasan	<1 %

Kerja Guru SD di Kecamatan Bukit Bestari
Kota Tanjungpinang", Bahtera Inovasi, 2022

Publication

15 Submitted to Trisakti University <1 %
Student Paper

16 Amalia Nuril Hidayati. "PENGARUH
FAKTORMARKETING MIX DAN FAKTOR
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI
NASABAH LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
SYARIAH", Perisai : Islamic Banking and
Finance Journal, 2016 <1 %
Publication

17 Submitted to Universitas Jember <1 %
Student Paper

18 Submitted to Universitas Trunojoyo <1 %
Student Paper

19 Abdul Jalil, Sitti Azizah Hamzah. "PENGARUH
BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL
TERHADAP MINAT UMKM MENGAJUKAN
PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH DI KOTA PALU", Jurnal Ilmu
Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020 <1 %
Publication

20 Zarul Arifin. "Praktik Bagi Hasil Pengelolaan
Lahan Perkebunan Kelapa Sawit pada
Koperasi Cempaka Biru Kecamatan
Sejangkung Kabupaten Sambas Perspektif <1 %

Hukum Islam", Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam, 2020

Publication

21

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1 %

22

Submitted to Perbanas Institute

Student Paper

<1 %

23

Submitted to Johnston High School

Student Paper

<1 %

24

Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta

Student Paper

<1 %

25

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II

Student Paper

<1 %

26

Novita Erliana Sari, Nik Amah, Yahya Reka Wirawan. "PENERAPAN PRINSIP BAGI HASIL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA NASABAH BANK MUAMALAT KANTOR CABANG MADIUN", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2017

Publication

<1 %

27

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

28

Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Student Paper

<1 %

29

Samsul Maarif. "PEMANFAATAN DANA REMITANSI TENAGA KERJA INDONESIA DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2012-2016 (Studi Kasus Pada Pemanfaatan Dana Remitansi TKI Di Kabupaten Indramayu)", INKLUSIF (JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM), 2018

Publication

<1 %

30

Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

31

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

32

Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang

Student Paper

<1 %

33

Rifki Ferdinand Lalo, Mex Frans Lodwyk Sondakh, Sherly Gladys Jocom. "PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH BERDASARKAN ETNIS DAN STATUS PENGUASAAN LAHAN DI DUMOGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2020

Publication

<1 %

34

Marten Ngongo Nguji, I Gusti Agung Krisna Lestari. "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPENSASI DAN SISTEM

<1 %

INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA YAYASAN MERCY INDONESIA", Journal Research of Accounting (JARAC), 2020

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

